



# **RENSTRA**

## **(RENCANA STRATEGIS)**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**TAHUN 2026 2030**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**2025**

**RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
TAHUN 2026-2030**



**UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan inayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026 - 2030 ini dapat diterbitkan. Renstra ini merupakan turunan dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Hamzanwadi tahun 2026 - 2041 sekaligus penjabaran visi, yaitu “Pada tahun 2041 menjadi institusi yang berdaya saing global berbasis budaya santri”. Penjabaran visi ini berbentuk program strategis untuk lima tahun kedepan.

Program strategis yang dirumuskan dalam Renstra ini mengakomodasi kebutuhan pengembangan program tridarma dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, Indikator berbagai perankingan (*QS University Rankings, UniRank, EduRank, UIGreenMetric, dan Webometric*) serta Standar Pengembangan Akreditasi Institusi dan Program Studi.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak yang turut serta dalam pembahasan Renstra ini. Semoga Renstra ini dapat dijalankan dengan baik bagi kemajuan institusi, selamat bekerja kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan Universitas Hamzanwadi.

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>li</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>lii</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN REKTOR .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
A. Kondisi Umum .....	5
B. Peran Strategis .....	17
C. Landasan Hukum .....	18
D. Perumusan Rencana Strategis .....	20
E. Fungsi Rencana Strategis .....	21
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP STRATEGIS ...</b>	<b>22</b>
A. Visi .....	22
B. Misi .....	22
C. Tujuan .....	23
D. Ruang Lingkup Strategis .....	23
<b>BAB III EVALUASI DIRI.....</b>	<b>25</b>
A. Analisis Lingkungan Internal .....	25
B. Analisis Lingkungan Eksternal .....	29
<b>BAB IV RENCANA STRATEGIS.....</b>	<b>32</b>
A. Perubahan Lingkungan Strategis .....	32
B. Isu-Isu Strategis .....	33
C. Tujuan Strategis .....	37
D. Sasaran Strategis .....	40
E. Arah Kebijakan Pengembangan .....	45
F. Rencana, Indikator, Target dan Strategi Pencapaian .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

Jln. TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong Lombok Timur  
83612 Telp. (0376) 22954, Website: <http://hamzanwadi.ac.id>, email:  
[universitas@hamzanwadi.ac.id](mailto:universitas@hamzanwadi.ac.id)

---

## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI

**NOMOR: 673 /UH/Kpt./2025**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2026-2030**

BISMILLAH WABIHAMDIHI

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjamin arah pengembangan Universitas Hamzanwadi, perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen pedoman;
  - b. bahwa berdasarkan hasil pembahasan yang melibatkan semua unsur di Universitas Hamzanwadi, telah disusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi pencapaian pada kurun waktu 2026-2030;
  - c. bahwa Rencana Strategis ini sebagai turunan dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2041 serta penjabaran visi universitas yang telah ditetapkan;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2030;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6987);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
  7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2025 Nomor 661);
  9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860);
  10. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor nomor 107/B.3/YPHPPDNWDI.86/IX/2025 tentang statuta Universitas Hamzanwadi;
  11. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 639/UH/Kpt./2025 tentang Rencana Induk

Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2041;  
12. Keputusan Rapat Senat Universitas Hamzanwadi yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2025;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS HAMZANWADI TAHUN 2026-2030.**

KESATU : Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi 2026-2030 sebagaimana terlampir dalam Keputusan Rektor ini.

KEDUA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pancor

pada tanggal  $\frac{26 \text{ Jumadil Awal 1447 H.}}{17 \text{ November 2025 M.}}$

REKTOR UNIVERSITAS HAMZANWADI,



**SITTI ROHMI DJALILAH**

**NUPTK 0461746647230063**

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Hamzanwadi PPD NWDI Pancor;
2. Ketua Senat Universitas Hamzanwadi;
3. Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran;
4. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian;
5. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Karir, dan Alumni;
6. Wakil Rektor Bidang Pengembangan Institusi, Tata Kelola, Data, dan

Informasi;

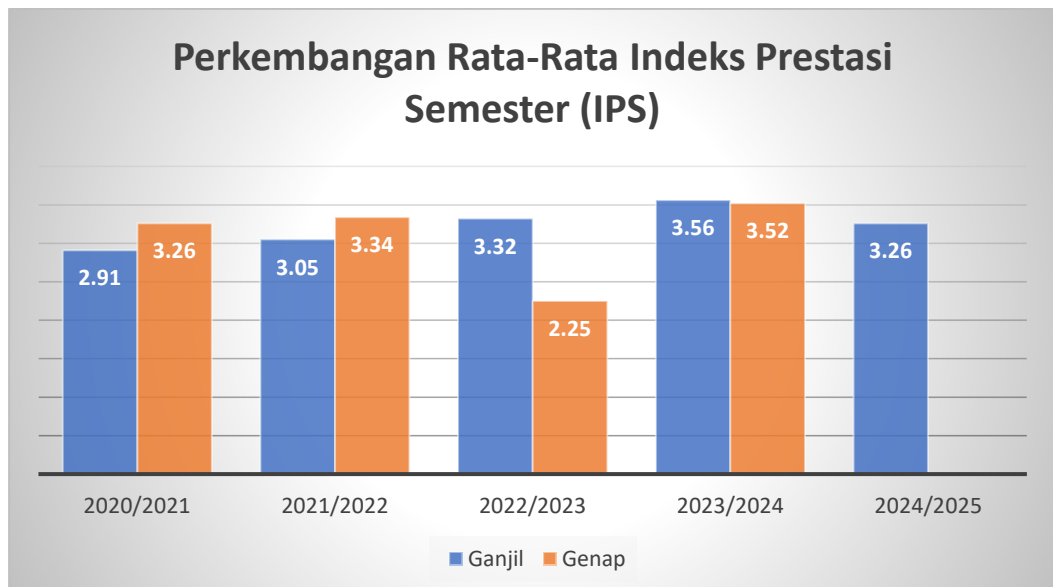
7. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
8. Direktorat Kerjasama dan Hubungan Internasional
9. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan;
10. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
11. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi;
12. Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora;
13. Dekan Fakultas Teknik;
14. Dekan Fakultas Kesehatan;
15. Dekan Fakultas Kedokteran;
16. Direktur Pascasarjana;
17. Kepala Kantor Penerimaan Mahasiswa Baru dan Beasiswa.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Kondisi Umum

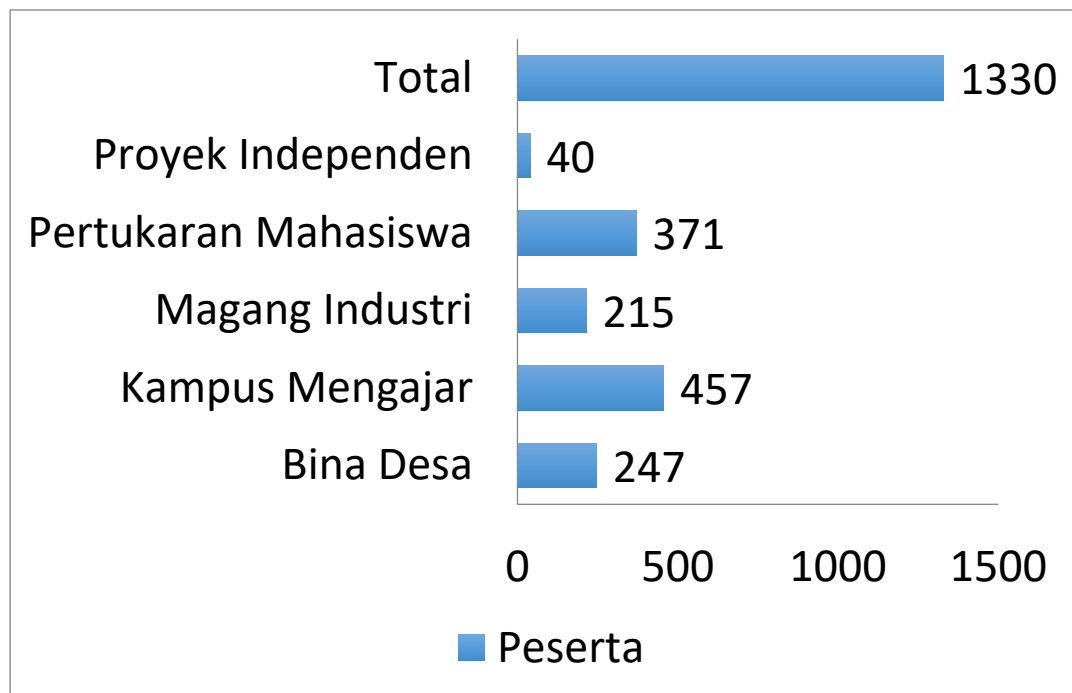
#### 1. Pendidikan dan Pengajaran

Bidang pendidikan dan pengajaran ini dimulai dengan pengembangan kurikulum program studi di lingkungan Universitas Hamzanwadi yang berbasis pada upaya mengakomodasi penyiapan lulusan masa depan melalui implementasi kurikulum beracuan KKNi sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan berbasis pada *Outcome Based Education (OBE)*. Keseluruhan perencanaan mata kuliah dan kurikulum secara kelembagaan dirumuskan dalam bentuk katalog kurikulum di setiap program studi. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan-perubahan strategis agar sesuai dengan tantangan saat ini, dimana sistem pendidikan dan pengajaran harus bermutu, relevan dan berdampak bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Kinerja capaian bidang pendidikan dan pengajaran dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 01 : Perkembangan Rata-Rata Indeks Prestasi Semester (IPS)

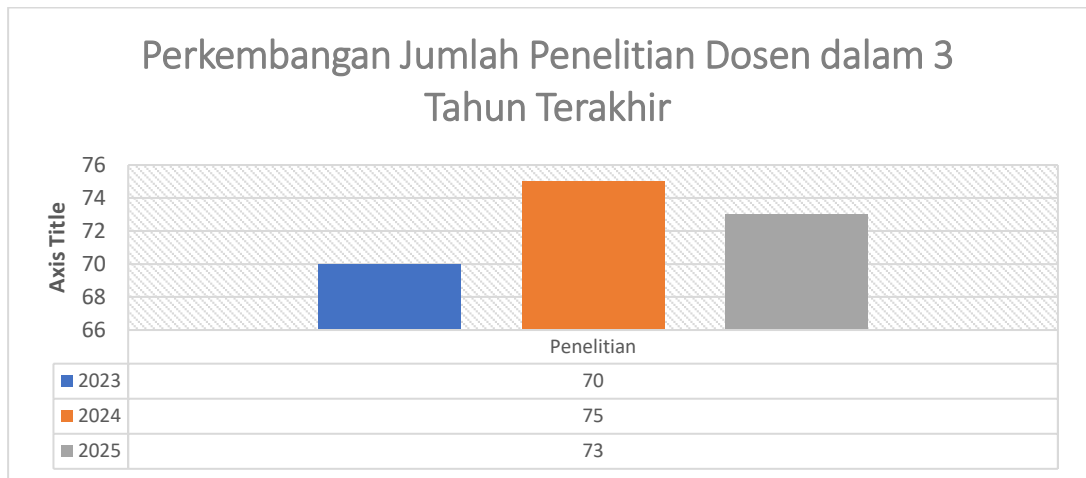
Gambar di atas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Semester mahasiswa cenderung fluktuatif dan bahwa di semester Genap 2022/2023 dinilai sangat rendah hingga mencapai rata-rata 2,25. Sementara itu data terkait dengan Upaya untuk meningkatkan soft skill mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di luar kampus dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 02: Jumlah Mahasiswa yang telah Mengikuti Pembelajaran di luar kampus melalui MBKM**

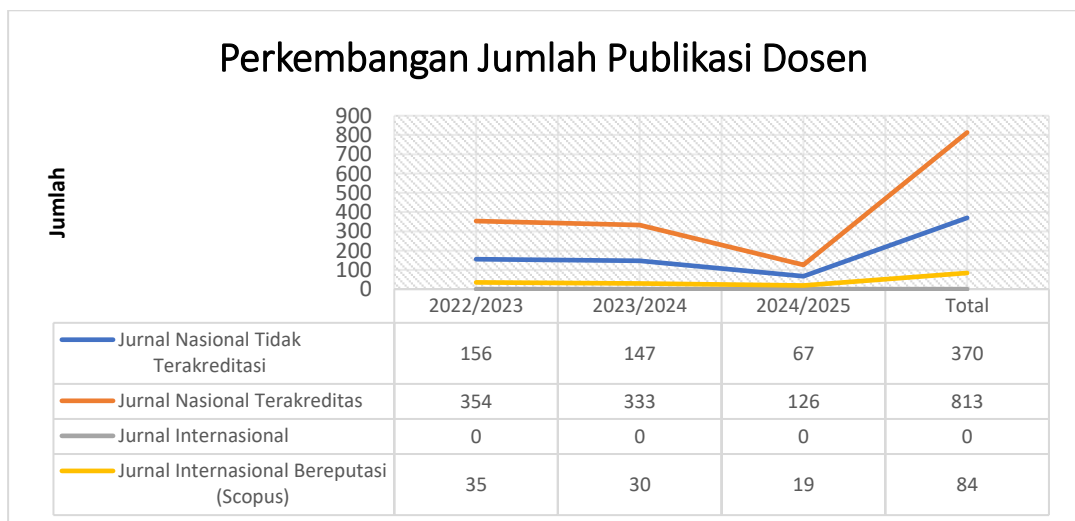
## 2. Penelitian (Riset)

Bidang penelitian telah dimulai dengan adanya penyesuaian-penyesuaian kebijakan yang mengarah pada peningkatan budaya riset dan publikasi ilmiah pada berbagai level yang berdampak pada masyarakat. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan indikator-indikator akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi baik skala nasional maupun internasional seperti *QS World University Rankings*, *IKU* dan *IKT Perguruan Tinggi*, *UniRank*, *EduRank*, *Webometric*, dan *UIGreenMetric*. Data keberhasilan bidang penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



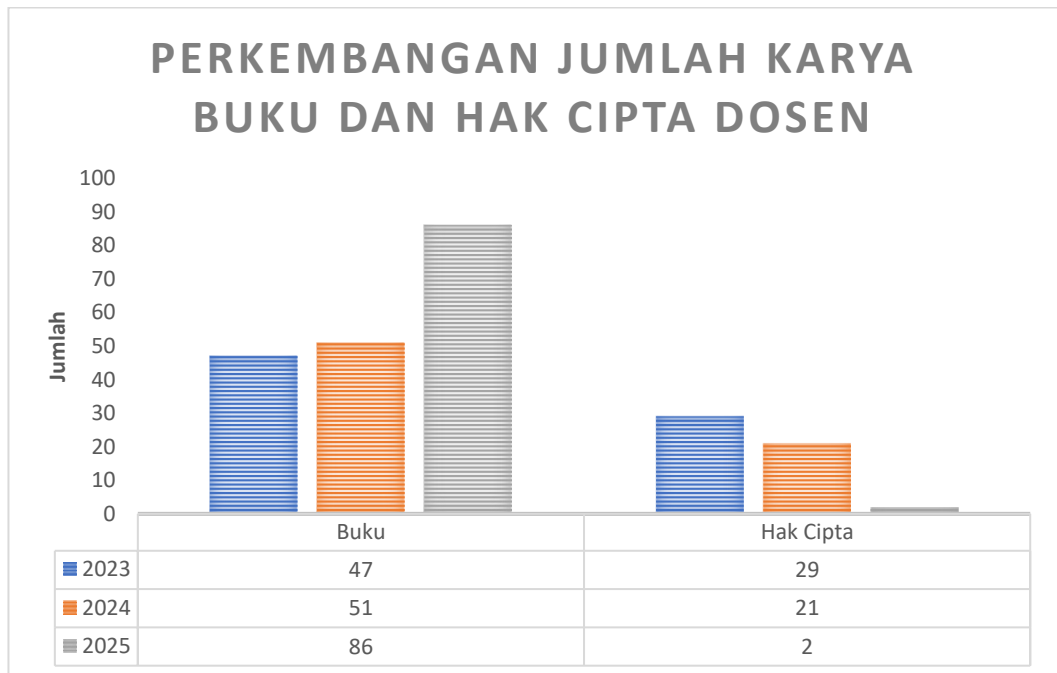
**Gambar 3: Perkembangan Jumlah Penelitian Dosen dalam 3 Tahun Terakhir**

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah penelitian dosen cenderung fluktuatif dan bahkan cenderung menurun. Sementara itu, publikasi hasil penelitian dosen juga cenderung menurun sebagaimana data penelitian dan dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



**Gambar 4: Perkembangan Jumlah Publikasi Dosen**

Sementara itu, perkembangan jumlah karya inovatif lainnya dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



**Gambar 5: Perkembangan Jumlah Karya Buku dan Hak Cipta Dosen**

### **3. Pengabdian kepada Masyarakat**

Sebagaimana halnya dengan penelitian, bidang pengabdian kepada Masyarakat juga telah dimulai dengan adanya penyesuaian-penyesuaian kebijakan yang mengarah pada upaya mengintegrasikan pengabdian kepada masyarakat dengan pembelajaran dan penelitian. Beberapa indicator pengabdian kepada Masyarakat telah disesuaikan dengan beberapa indicator kinerja utama perguruan tinggi, indikator *QS World University Rankings*, IKU dan IKT Perguruan Tinggi, UniRank, EduRank, Webometric, dan UIGreenMetric. Perkembangan kinerja bidang pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 6: Perkembangan Jumlah PkM Dosen dalam 3 Tahun Terakhir**

#### **4. Tata Kelola dan Kelembagaan**

Sementara itu, pada bidang **kelembagaan dan tata Kelola** telah dimulai dengan restrukturisasi kelembagaan yang berbasis pada kebutuhan pengembangan strategis. Namun demikian, fungsi-fungsi kelembagaan dan tata kelola perlu diperhatikan agar tercipta *good university governance* yakni tata Kelola kelembagaan yang akuntabel, transparan, bertanggungjawab, responsif, adil dan *sustainable*.

Aspek tata kelola dan kelembagaan juga menyangkut citra atau reputasi Pemerintah dan Masyarakat terhadap Universitas Hamzanwadi. Citra atau reputasi ini dapat dilihat dari hasil akreditasi institusi dan program studi seperti gambar berikut ini :

Jumlah Program Studi	Jumlah Program Studi Sesuai Peringkat			
	Unggul/A	Baik Sekali/B	Baik/C	Tidak Terakreditasi
28	0	20	8	0
100%	0%	71,43%	28,57%	0%
Status dan Peringkat Akreditasi Institusi	B		SK BAN PT : NO. 1702/SK/BAN- PT/Ak.Ppj/PT/X/2022	

Gambar 07 : Peringkat dan Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

## 5. Keuangan

Bidang **keuangan** telah dimulai dengan kepercayaan Pemerintah dan Masyarakat melalui audit keuangan oleh akuntan publik yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan telah memenuhi status Wajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Universitas Hamzanwadi telah diakui oleh Pemerintah dan Masyarakat sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga akuntan publik. Namun demikian perlu dilakukan transformasi pada sistem layanan keuangan yang berbasis digital dan lebih transparan, memenuhi standar pendapatan dan belanja yang lebih berkeadilan, serta berdampak positif bagi seluruh sivitas akademika Universitas Hamzanwadi.

## 6. Kemahasiswaan dan Alumni

Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan **kemahasiswaan** dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya peningkatan daya saing melalui UKM, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra-kurikuler, penguatan karakter budaya santri, pengembangan bakat-minat melalui HMPS, serta peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

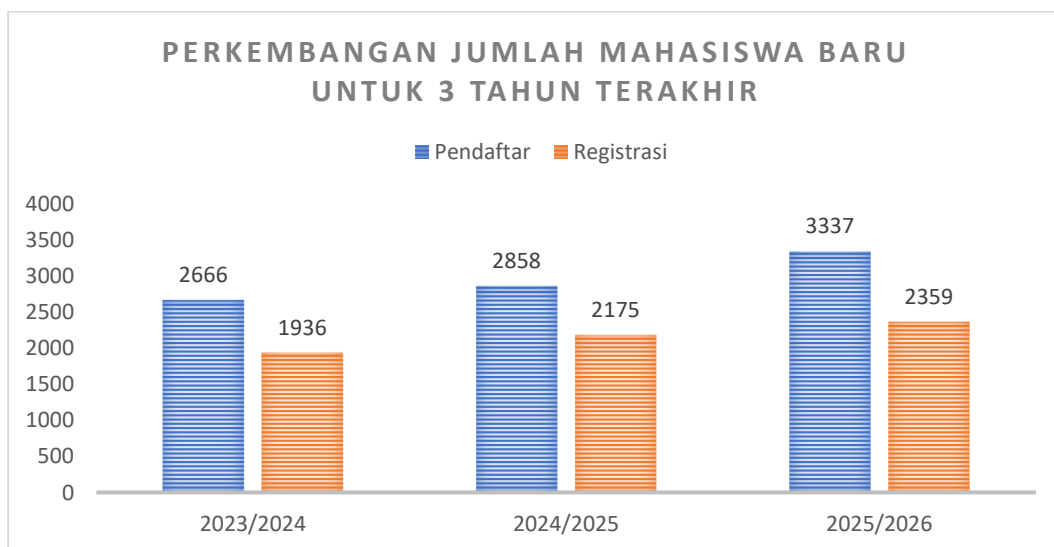
Di sisi lain, untuk membantu mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, Universitas Hamzanwadi menyediakan berbagai program beasiswa internal, seperti beasiswa tahfidz bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

Ke depan, Universitas Hamzanwadi memandang penting adanya standarisasi sistem pengakuan seluruh kegiatan pengembangan diri mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang utuh. Pengakuan ini akan dituangkan dalam transkrip Nilai Non Akademik, yang berfungsi sebagai bentuk rekam capaian pembelajaran non akademik setiap mahasiswa dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan transkrip nilai akademik.

Dalam kerangka tersebut, setiap mahasiswa diarahkan untuk menyusun Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) secara periodik sebagai bagian dari sistem pembinaan terintegrasi. Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan ini akan diselaraskan dengan visi, misi, dan nilai dasar universitas melalui pengelompokan kegiatan pada level universitas, fakultas, program studi, serta kegiatan pilihan mahasiswa.

Aspek lain yang juga sangat penting adalah keberadaan **alumni** yang dipandang strategis dalam mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Hamzanwadi. Secara kuantitatif, alumni Universitas Hamzanwadi telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan beragam jenis pekerjaan yang dilakoninya. Demikian juga secara kualitatif telah diterima oleh Masyarakat. Namun demikian, perlu dilakukan upaya *tracer* atau penelusuran yang merata pada setiap periode lulusan sehingga institusi dapat memperoleh kesimpulan yang baik tentang keterserapan lulusan/alumni pada dunia kerja termasuk relevansi pekerjaan dengan kemampuan akademik yang dimilikinya.

Berbagai data pendukung bidang kemahasiswaan dapat dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir di Universitas Hamzanwadi sebagai berikut:



**Gambar 8: Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru dalam 3 Tahun Terakhir**

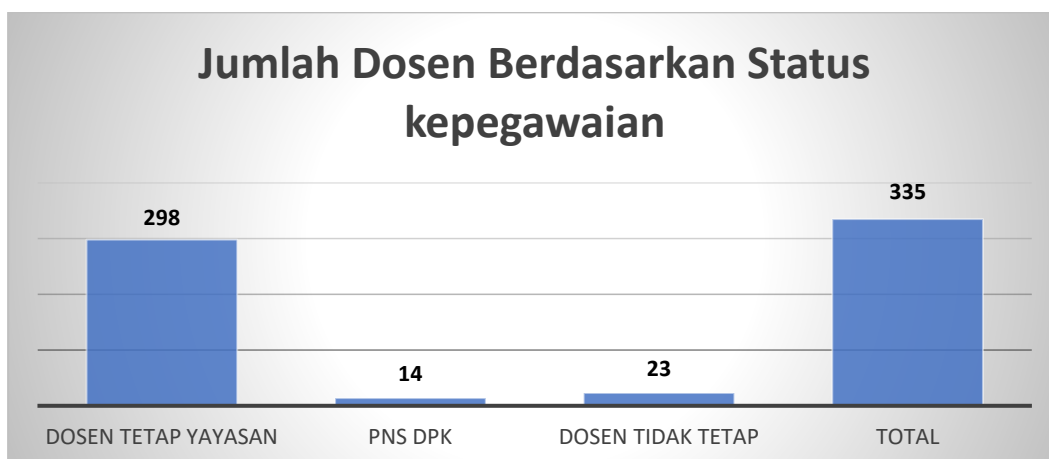
Data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir dan ini menunjukkan bahwa reputasi universitas Hamzanwadi semakin meningkat.

## **7. Ketenagaan dan Sarana Prasarana**

Selanjutnya, bidang ketenagaan menunjukkan bahwa keberadaan **Sumber Daya Manusia (SDM)** yakni dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan Universitas Hamzanwadi merupakan komponen yang sangat penting. Keberadaan dosen dan tenaga kependidikan ini dapat dilihat dari keterpenuhan standar kualifikasi akademik minimal dan kompetensi, serta kinerja mereka dalam melakukan tugas dan fungsinya masing-masing, dimana diakui bahwa secara kuantitatif jumlah dosen di masing-masing program studi relatif terpenuhi namun dari aspek kualifikasi akademik masih perlu peningkatan khususnya untuk memenuhi standar minimal dosen yang berpendidikan S3 sehingga indikator akreditasi unggul dan indikator QS *World University Rankings* bisa terpenuhi. Demikian juga halnya dengan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi serta jabatan fungsional akademik yang masih rendah pada jabatan lektor kepala dan guru besar. Sementara itu, dari

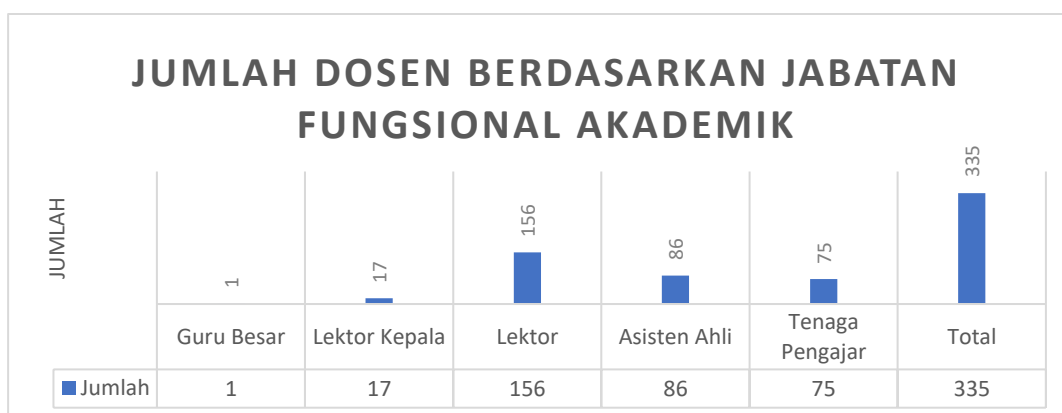
aspek kinerja diakui perlu mendapatkan perhatian, dimana fungsi-fungsi kelembagaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan khususnya belum berjalan dengan maksimal.

Perkembangan jumlah dan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya dosen di Universitas Hamzanwadi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



**Gambar 09 : Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian**

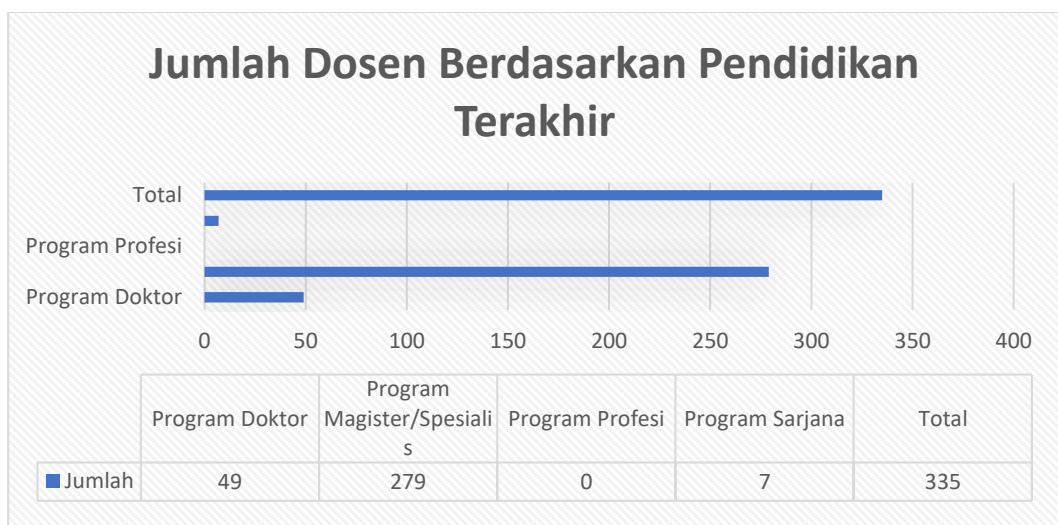
Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah dosen di Universitas Hamzanwadi mencapai angka 335 orang dengan status 1) Dosen PNS DpK, 2) Dosen Tetap Yayasan, dan 3) Dosen Tidak Tetap Yayasan. Dosen Tidak Tetap hanya berjumlah 6,86% sehingga kondisi ini dianggap ideal. Sementara itu data jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 10 : Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional Akademik**

Data di atas menunjukkan bahwa secara fungsional akademik, Sebagian besar dosen berada pada jabatan fungsional lektor yakni 46,56%. Sementara jabatan guru besar hanya 0,29%, jabatan lektor kepala sebanyak 5,07% dan jabatan asisten ahli sebesar 25,67%. Namun demikian dari kondisi ini masih ada dosen yang masih tenaga pengajar termasuk dosen tidak tetap yakni sebanyak 22,38%.

Data pendukung lainnta yang juga menjadi indicator penting dalam bertrasfromasi adalah data dosen menurut Pendidikan terakhir yakni :



**Gambar 11 : Jumlah Dosen berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Baik jabatan fungsional akademik maupun Pendidikan terakhir dimungkinkan akan terus mengalami perubahan karena saat ini salah satu program prioritas Universitas Hamzanwadi adalah meningkatkan kualifikasi dosen melalui studi lanjut serta akselerasi jabatan fungsional ke guru besar dan lektor kepala.

Adapun aspek **sarana dan prasarana** telah dimulai dengan perencanaan pembangunan gedung dan penataan ruang rektorat, ruang pertemuan, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan dan lain-lain. Pembangunan dan penataan sarana dan prasarana ini sangat berkaitan dengan ketersediaan, kecukupan dan kelayakan peralatan yang dibutuhkan serta kemudahan sivitas akademika dalam mengakses sarana prasarana itu

sendiri. Terkait sarana prasarana, diakui perlu transformasi pada aksesibilitas, kecukupan dan kelayakannya, serta dokumen inventarisasi yang tertib dan baik.

## 8. Kerjasama

Di sisi yang lain, kinerja **kerjasama** dipandang sangat bervariasi, diantaranya kerjasama dengan Perguruan tinggi negeri/swasta pada level nasional/internasional, kerjasama dengan pemerintah pusat/daerah, dunia usaha dan dunia industry dan/atau perusahaan multinasional dan lain-lain. Seluruh kerjasama ini telah dibuktikan dengan berbagai dokumen MoU, PKS dan bahkan IA. Namun demikian, masih banyak MoU yang perlu ditindaklanjuti oleh unit-unit kerja terkait terutama program studi sehingga diharapkan hal ini akan berdampak bagi Masyarakat, bangsa dan negara. Penataan dokumen Kerjasama dan evaluasi dampak kerjasama inipun perlu dilakukan secara tertib dan berkala sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Data kinerja Kerjasama dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 12 : Jumlah Kerjasama Multipihak**

Data di atas menunjukkan bahwa adanya keberagaman institusi mitra mulai dari institusi Pendidikan hingga kepada Dunia Usaha Dunia Industri bahkan Perusahaan multinasional. Hal ini menunjukkan kinerja Kerjasama

dalam/luar negeri sudah mulai kelihatan, namun demikian perlu perhatian pada evaluasi dan implementasinya.

## **9. Data dan Sistem Informasi**

Aspek non-akademik yang juga sangat penting diperhatikan adalah aspek **data dan sistem informasi** yang seyogyanya harus tersedia dengan baik. Data dan informasi ini harus mampu dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan secara berkeadilan, transparan dan mampu memberikan kepuasan kepada seluruh sivitas akademika. Data dan informasi juga harus ditata dengan baik dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan serta mampu dipertanggungjawabkan. Pengelolaan data dan system informasi yang ada saat ini dipadang masih terpisah-pisah sehingga terkadang sulit untuk ditemukan sehingga diperlukan pendokumentasian data dan system informasi yang terpadu. Dengan demikian, transformasi data dan sistem informasi digital perlu dilakukan sehingga diharapkan akan berkontribusi pada berbagai jenis atau ragam perankingan baik dalam maupun luar negeri, akreditasi unggul, dan peningkatan skor Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Hamzanwadi.

Saat ini Universitas Hamzanwadi mengelola 28 program studi yang terbagi atas 8 fakultas yakni 1) FIP, 2) FT, 3) FMIPA, 4) FISE, 5) FBSH, 6) FKes, 7) FK, dan 8) Pascasarjana. Dalam hal perkembangan teknologi, Universitas Hamzanwadi memiliki komitmen yang kuat terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Alamat utama sistem informasi Universitas Hamzanwadi adalah <http://www.hamzanwadi.ac.id>. Sistem ini memuat berbagai macam informasi dan link yang dapat menggambarkan keseluruhan sistem informasi yang ada.

## **B. Peran Strategis**

Universitas Hamzanwadi sebagai *Human Resource Development Agent* memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Peran ini

telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Perguruan Tinggi sebagai lembaga pelayanan jasa pendidikan tinggi diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab. Terlebih lagi sekarang kita berada dalam era globalisasi yang nyaris tanpa tapal batas antar daerah, negara, bahkan benua, yang menuntut adanya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan tinggi. Untuk melakukan hal ini, peranan manajemen pendidikan sangat signifikan untuk menciptakan Universitas Hamzanwadi yang bermutu.

Kebutuhan terhadap paradigma baru pendidikan menurut Reigeluth dan Garfinkle (1994) didasarkan atas perubahan besar-besaran dalam kondisi dan kebutuhan masyarakat informasi. Peningkatan kompetensi, pilihan, dan tuntutan pelanggan masyarakat tentang pendidikan cukup mempengaruhi kehidupan pendidikan tinggi, pada saat yang bersamaan faktor eksternal dan internal juga mempengaruhinya.

Menyadari hal di atas, Universitas Hamzanwadi perlu melakukan berbagai pembenahan dan standarisasi untuk memenangkan kompetisi dan peningkatan mutu manajemen serta pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainability continuous development*) dengan mengacu pada prinsip manajemen mutu sebagai kunci sukses pendidikan tinggi di masa depan. Hal ini relevan dengan konsep dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTHS) 2003 – 2010*, dinyatakan bahwa pengembangan pendidikan tinggi Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu kontribusi pendidikan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*), pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab pada perguruan tinggi (*autonomy*), penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organization health*) sehingga dapat mengembangkan kegiatan dan produk yang bermutu tinggi, memberikan kesempatan dan kesetaraan akses warga

negara dalam memperoleh pendidikan, serta tercapainya efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengembangan pendidikan tinggi.

Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Nusa Tenggara Barat dituntut mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang bermutu. Untuk itu fungsi perencanaan sebagai salah satu unsur dalam Manajemen Mutu Terpadu (MMT) merupakan faktor terpenting dan mutlak harus dibenahi. Melalui pembenahan fungsi perencanaan, dapat dihasilkan rencana yang bersifat strategis dan mantap, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara efisien dan terarah dengan pencapaian hasil kegiatan yang optimal. Selain itu, diperlukan pula jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan yang berbasis pada mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **C. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6987);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara

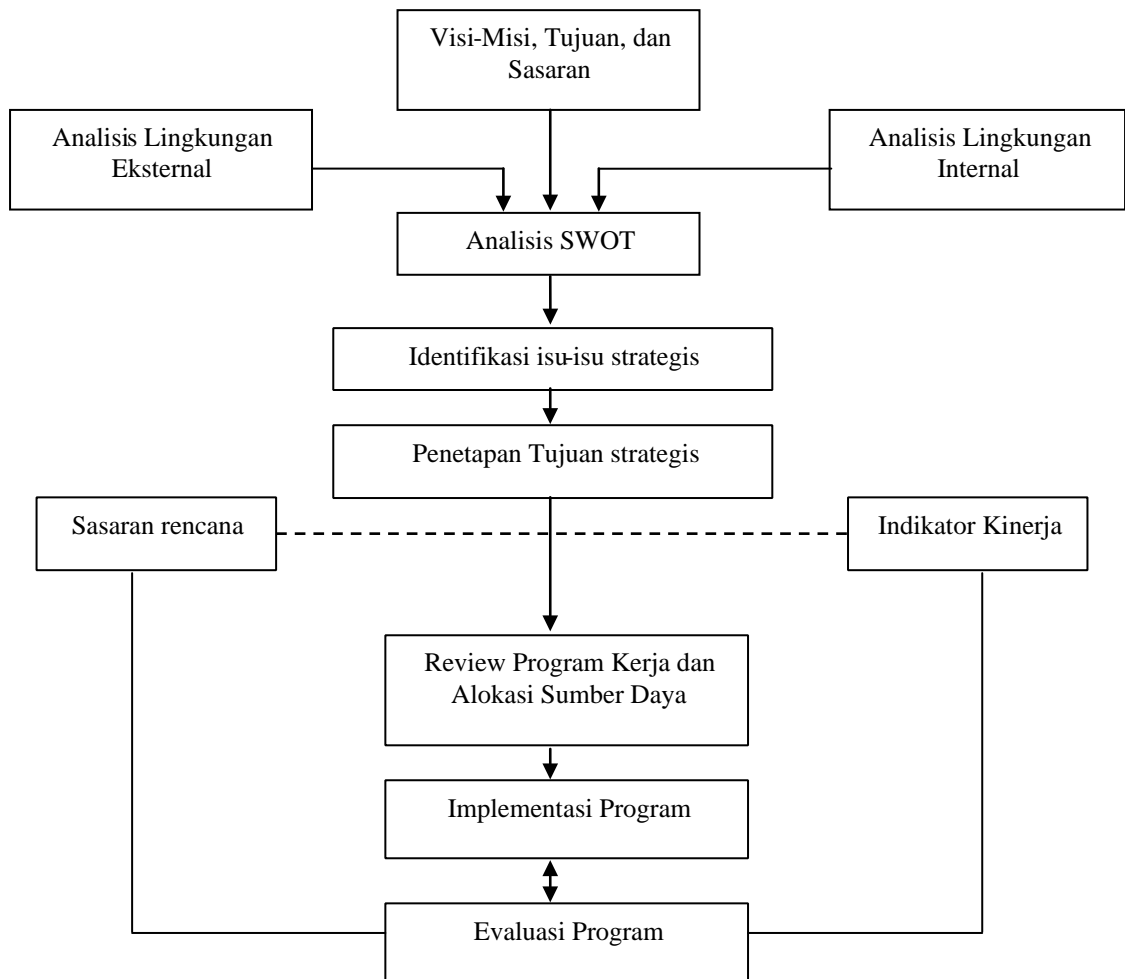
- Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1461);
  7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset , dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2025 Nomor 661);
  9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860);
  10. Peraturan Pengurus YPH PPD NWDI Pancor nomor 107/B.3/YPHPPDNWDI.86/IX/2025 tentang statuta Universitas Hamzanwadi;
  11. Keputusan Rektor Universitas Hamzanwadi Nomor 612/UH/Kpt./2025 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026-2041;
  12. Keputusan Rapat Senat Universitas Hamzanwadi yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2025

#### **D. Perumusan Rencana Strategis**

Perumusan Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi berpedoman pada visi-misi, tujuan dan sasaran Universitas Hamzanwadi yang dimuat dalam Statuta dan Rencana Induk Pengembangan. Selain itu, secara teknis perumusannya mengacu pada potensi dan kekuatan internal yang dimiliki saat ini serta mempertimbangkan kebutuhan pelanggan dan perkembangan keadaan lingkungan masyarakat sebagai faktor eksternal.

Kini kita berada di era revolusi industri 5.0 yang ditandai dengan perkembangan luar biasa di bidang teknologi internet. Indonesia menghadapi arus globalisasi dan liberalisasi informasi yang membawa perubahan amat drastis pada berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia, termasuk keberadaan perguruan tinggi dalam memberikan pelayanan jasa pendidikan kepada masyarakat. Dalam kehidupan yang bersifat global tersebut, maka Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) semakin berperan sebagai daya tangkal, daya penggerak dan pengaman dalam memajukan masyarakat. Dengan demikian perguruan tinggi dituntut mampu berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki wawasan IPTEKS yang luas, memiliki etos kerja tinggi, memiliki daya saing, dedikasi, mandiri dan profesional yang dilengkapi dengan kualitas iman dan takwa serta akhlak mulia yang mantap.

Universitas Hamzanwadi dalam menjalankan kegiatannya senantiasa mengacu pada perkembangan lingkungan masyarakat sebagai kearifan lokal, regional, nasional, dan internasional. Perkembangan tersebut mendorong perlunya dilakukan pengkajian mendalam terhadap perumusan Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi Tahun 2026 – 2030. Dengan demikian, keseluruhan upaya pengembangan Universitas Hamzanwadi yang dirumuskan dalam rencana strategis bertumpu pada wawasan kebangsaan dan penghayatan terhadap kemajemukan budaya, dan landasan falsafah kehidupan kampus yang edukatif, ilmiah, dan religius. Adapun alur pikir yang menggambarkan proses perumusan rencana strategis ini dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



### E. Fungsi Rencana Strategis

Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi Tahun 2026 – 2030 berfungsi sebagai:

1. Pedoman utama bagi unit-unit satuan kerja Universitas Hamzanwadi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing;
2. Pedoman utama dalam menjalankan program 5 tahun mendatang; dan
3. Alat evaluasi dalam mengukur capaian visi-misi Universitas Hamzanwadi.

## **BAB II**

### **VISI-MISI, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP STRATEGIS**

#### **A. Visi**

##### **“Pada Tahun 2041 Menjadi Institusi yang Berdaya Saing Global Berbasis Budaya Santri”**

Visi ini merefleksikan cita-cita Universitas Hamzanwadi sebagai *Kampus Perjuangan* yang menempatkan nilai-nilai keislaman dan kejuangan sebagai fondasi utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Universitas tidak hanya berorientasi pada keunggulan akademik dan inovasi riset, tetapi juga berkomitmen membangun peradaban melalui karakter, moralitas, dan spiritualitas khas santri yang yakin, ikhlas, sabar, dan istiqamah.

Visi tersebut juga menjadi arah jangka panjang dalam pengembangan tata kelola universitas, peningkatan mutu tridharma, serta penguatan daya saing global dengan tetap berpijak pada kearifan lokal dan perjuangan NWDI.

#### **B. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Hamzanwadi menetapkan misi sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan berbasis domain kompetensi sesuai standar nasional pendidikan tinggi dengan mencerminkan budaya, lingkungan, dan kapasitas santri;
2. menyelenggarakan penelitian dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NWDI-an untuk mencerdaskan masyarakat;
3. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong potensi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian;

4. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang sinergis antara ketenagaan, kepemimpinan, dan manajerial untuk menciptakan kinerja yang harmonis dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. mengembangkan kerjasama multi pihak dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.

### **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai Universitas Hamzanwadi dari kelima misi di atas yakni:

1. terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten yang menjunjung tinggi nilai dan budaya kesantrian;
2. terwujudnya penemuan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Ke-NWDI-an yang mendukung pembangunan bidang pendidikan dan bidang lain yang berkontribusi dalam membangun kecerdasan masyarakat;
3. terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dalam mendorong tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat;
4. terwujudnya sinergitas dan harmoni dalam mendukung tercapainya tata kelola yang baik, bersih, dan bertanggungjawab dengan landasan budaya santri;
5. terjalinnya kerja sama multipihak dalam pengembangan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **D. Ruang Lingkup Strategis**

Untuk mewujudkan visi-misi dan tujuan Universitas Hamzanwadi maka berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hamzanwadi telah dirumuskan ruang lingkup strategis pada Renstra 2026-2030 sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu, relevan, dan berdampak
2. Hilirisasi riset berdampak
3. Hilirisasi pkm berdampak
4. Sistem tata kelola dan fungsi - fungsi kelembagaan
5. Sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
6. Kegiatan kemahasiswaan dan alumni berbasis skkni
7. Sistem ketenagaan yang adaptif
8. Infrastruktur/sarana prasarana digital
9. Kerjasama melalui jaringan internasional dan kolaborasi global
10. Sistem pengelolaan data dan informasi yang transparan dan akuntabel

## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

#### **A. Analisis Lingkungan Internal**

Universitas Hamzanwadi dihadapkan pada permasalahan yang sangat kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan Universitas dari masyarakat yang bersumber dari SPP dan DPP belum merupakan andalan utama. Di sisi lain, Universitas Hamzanwadi menerima mahasiswa dengan potensi akademik yang amat beragam.

Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima berpengaruh pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar. Keterbatasan fasilitas pendidikan untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari kecilnya jumlah curahan waktu mahasiswa untuk aktif belajar. Implementasi sistem kredit semester belum mencapai beban belajar yang optimal untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang dan akan berpengaruh terhadap kemampuan orang tua untuk memenuhi semua bentuk pengeluaran pendidikan, termasuk pengeluaran kebutuhan hidup pribadi mahasiswa. Upaya pengembangan lowongan kerja paroh waktu bagi mahasiswa melalui pengembangan usaha Universitas merupakan sebuah jalur untuk ikut mengatasi kesulitan ekonomi. Namun, pengembangan usaha ini memerlukan modal dan tenaga pengelola yang handal, di samping kejelian pengembangan jenis usaha yang tepat untuk membangkitkan sumber-sumber pendapatan.

Dalam kaitan itu, pengembangan kampus merupakan sebuah prasyarat bagi Universitas Hamzanwadi untuk lebih mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Termasuk di dalamnya adalah segala bentuk fasilitas dan kelengkapannya, serta pemanfaatan teknologi informasi. Namun, faktor

transaksi antara pendidik dan peserta didik tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat dicapai apabila didukung oleh hasil penelitian inovatif. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya potensial untuk mendukung pengembangan Universitas. Tetapi, hal ini akan lebih bermanfaat apabila semua kemampuan itu dapat didayagunakan secara penuh dalam pelaksanaan tugas layanan. Apabila ketenagaan itu tidak dapat dikonsolidasi, Universitas akan menghadapi sebuah paradoks, yakni peningkatan kualifikasi dosen tidak diiringi dengan peningkatan kontribusinya kepada pengembangan Universitas Hamzanwadi. Dengan demikian, Universitas dimungkinkan menghadapi gangguan dalam sistem pendayagunaan ketenagaan yang apabila dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan akibat yang sangat fatal.

Tuntutan pasar kerja terhadap sumber daya manusia yang bermutu membuat persaingan semakin ketat. Universitas Hamzanwadi sesungguhnya memiliki potensi untuk menjawab tantangan tersebut. Ini berarti peningkatan kapasitas sebagaimana diuraikan di atas mutlak diperlukan demi terwujudnya perguruan tinggi yang berdaya saing. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diringkas hasil analisis kondisi internal Universitas Hamzanwadi dilihat dari 2 aspek yaitu kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

#### **1. Kekuatan**

- a. Komitmen pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi akademik dan non akademik yang professional
- b. Tradisi akademik dan sosial yang kuat dan berakar pada nilai keislaman
- c. Tersedianya *Learning Management System* (LMS) pada system pembelajaran di setiap program studi

- d. Tersedianya kegiatan-kegiatan pembelajaran yang beragam seperti asistensi mengajar, magang, proyek independent, KKN bina desa, kewirausahaan dan lain-lain.
- e. Ketersediaan insentif karya ilmiah bagi dosen yang melakukan publikasi di jurnal penelitian dan PkM.
- f. Sebanyak 7.688 mahasiswa aktif dan meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun akademik menunjukkan kepercayaan publik tinggi
- g. Komitmen pimpinan terhadap transformasi digital dan internasionalisasi yang tinggi.
- h. Reputasi kuat sebagai universitas berbasis perjuangan dan nilai keislaman
- i. Dukungan yayasan dan jaringan NWDI yang luas.
- j. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 semakin meningkat setiap tahun.
- k. Potensi dan prestasi mahasiswa yang semakin tinggi.
- l. Regulasi jenis dan sistem pembayaran keuangan telah ditentukan melalui perbankan.
- m. Peningkatan kemitraan MoU dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, dan lembaga/instansi lainnya serta perguruan tinggi lainnya telah ada dan akan meningkatkan keberagaman kegiatan Universitas Hamzanwadi.
- n. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik.
- o. Atmosfer Universitas yang kondusif memberikan peluang yang sangat luas untuk mensinergikan semua program akademik, keuangan dan administrasi umum, kemahasiswaan, dan Kerjasama.

## 2. Kelemahan

- a. Sistem pembelajaran yang berbasis pada OBE belum sepenuhnya nampak pada setiap mata kuliah
- b. Penulisan karya ilmiah, seperti penyusunan diktat, pengembangan bahan ajar, dan penulisan artikel dan jejaring riset 2 negara dengan 190 publikasi terindeks belum memenuhi atau mencapai standar mutu pada akreditasi unggul, perankingan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi.
- c. Pengintegrasian pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dapat dilakukan secara maksimal.
- d. Pada aspek penelitian, kuantitas penelitian masih sangat rendah. Sebagian besar penelitian akan dilakukan oleh dosen jika mendapat hibah baik dari Dikti maupun universitas. Penelitian belum dilakukan karena kebutuhan pengembangan profesionalisme.
- e. Pada aspek pengabdian masyarakat, kerjasama dalam bentuk jalinan kemitraan dengan masyarakat masih rendah.
- f. Masih banyaknya dosen yang belum menunjukkan bukti adanya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat baik dalam bentuk laporan maupun publikasi.
- g. Struktur dan sistem layanan belum sepenuhnya terintegrasi dalam suatu sistem tata kelola yang baik.
- h. Belum tersedianya *governance* KPI dan GPI untuk menilai efektivitas setiap unit kerja.
- i. Belum tersedianya system pelacakan lulusan yang kuat dan akuntabel.
- j. Keterbatasan sumber daya finansial yang dikelola secara mandiri.
- k. Penguasaan teknologi digital yang belum merata.
- l. Sasaran mutu pelayanan administrasi keuangan belum menunjukkan pelayanan yang efektif, praktis, dan akuntabel.
- m. Kemampuan lembaga memenuhi standar gaji atau insentif lainnya belum tercapai secara merata.

- n. Ketersediaan fasilitas fisik seperti: laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, ruang kegiatan mahasiswa, ruang seminar, peralatan dan lain-lain belum merata.
- o. Sinergi program bidang akademik, keuangan dan administrasi, kemahasiswaan, bidang kemitraan dan kerjasama masih rendah.
- p. Standar baku sistem rekrutmen dosen dan staf non akademik belum memenuhi standar nasional.
- q. Universitas Hamzanwadi memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik berupa kepakaran para dosen maupun sarana prasarana kampus.
- r. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan Universitas modern dan nilai inti yang terkait dengan etos kerja yang tinggi untuk menghasilkan inovasi dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pengajaran belum terbangun.

## **B. Analisis Lingkungan Eksternal**

Uraian tentang kondisi eksternal Universitas Hamzanwadi dapat dilihat dari 2 aspek yaitu aspek peluang dan ancaman sebagai berikut:

### **1. Peluang**

- a. Arah kebijakan sistem pembelajarann yang bermutu, relevan dan berdampak sebagai konsekuensi dari lahirnya Permendiksisaintek nomor 39 tahun 2025 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi.
- b. Ketersediaan berbagai jenis hibah kompetitif terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Kemendiksisaintek dan institusi lainnya.
- c. Potensi kolaborasi internasional dan industri lokal yang terbuka dengan berbagai perguruan tinggi/Dunia Usaha Dunia Industri dalam/luar negeri.
- d. Lembaga-lembaga lain yang menjadi mitra Universitas Hamzanwadi banyak yang telah menerapkan pola manajemen yang ideal, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga Universitas Hamzanwadi lebih mudah

menjalin kerjasama dalam bentuk magang, konsultasi, dan studi banding dengan lembaga tersebut.

- e. Penerapan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi menuntut Universitas Hamzanwadi untuk meningkatkan layanan yang baik bagi seluruh sivitas akademika.
- f. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat terhadap tata Kelola yang transparan dan berbasis data.
- g. Teknologi e-governance, AI, analytics semakin terjangkau.
- h. Kepercayaan masyarakat (pengguna lulusan) semakin meningkat yang ditandai dengan semakin tingginya pengguna lulusan.
- i. Ketersediaan Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI) untuk dosen-dosen negeri dan swasta memberikan peluang yang sangat luas bagi lembaga untuk memenuhi standar nasional pendidikan dalam bidang kelayakan pendidikan dosen.
- j. Potensi input mahasiswa dari luar Wilayah Nusa Tenggara Barat masih terbuka.
- k. Potensi *income-generating units* dari aset universitas.

## **2. Ancaman**

- a. Persaingan ketat antar perguruan tinggi baik nasional maupun internasional
- b. Perubahan regulasi Pendidikan tinggi yang cepat dan menuntut adaptasi secara flaksibel.
- c. Terjadinya disrupsi teknologi dan pergeseran paradigma sistem pembelajaran.
- d. Perkembangan ipteks, dan tuntutan produktivitas Universitas menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

- e. Kondisi kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi Universitas Hamzanwadi dalam menyusun program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum tersedia dengan baik.
- f. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Perguruan Tinggi (SPME-PT) mensyaratkan pengelolaan administrasi akademik yang efektif, efisien, sistematis, dan terintegrasi dalam satu jaringan kerja.
- g. Kesesuaian sistem pengelolaan SDM dengan kebutuhan minimal standar nasional pendidikan pada butir-butir wajib dan pengembangan.
- h. Rendahnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah mengharuskan Universitas Hamzanwadi menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
- i. Resiko resistensi internal terhadap system digital dan penilaian kinerja.

## **BAB IV**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **A. Perubahan Lingkungan Strategis**

Universitas Hamzanwadi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional. Sebagai sub sistem pendidikan nasional, Universitas Hamzanwadi harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

Perubahan-perubahan strategis itu antara lain:

1. Perubahan kebijakan pengelolaan perguruan tinggi secara nasional melalui Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden dan Peraturan Lainnya. Hal ini menuntut Universitas Hamzanwadi menyesuaikan dirinya dengan kebijakan-kebijakan yang dimaksud.
2. Perubahan kebutuhan lembaga pengguna lulusan dan masyarakat agar lulusan Universitas
3. Hamzanwadi mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini menuntut Universitas Hamzanwadi dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional.
4. Perubahan kebijakan pendidikan khususnya pada aspek pemerataan dan perluasan akses pendidikan yaitu berupa persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dan deregulasi memungkinkan banyaknya perguruan tinggi baru yang sejenis. Hal ini menuntut Universitas Hamzanwadi harus mampu bersaing dengan mengedepankan aspek kualitas dan citra kampus yang memiliki kekhasan tersendiri.
5. Perubahan kebutuhan ekonomi masyarakat menuntut Universitas Hamzanwadi harus mampu menyesuaikan dirinya dengan kebutuhan yang dimaksud.
6. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menuntut Universitas Hamzanwadi harus mampu dan konsisten dalam mewujudkan

hasil pendidikan yang berkualitas dan dapat bermanfaat bagi dunia (pasar) kerja.

## **B. Isu-Isu Strategis**

Berdasarkan hasil kajian terhadap kondisi internal dan eksternal. Universitas Hamzanwadi dan memperhatikan 10 bidang pengembangan strategis Universitas, maka dapat ditetapkan beberapa isu strategis, sebagai berikut:

### **1. Transformasi Pendidikan dan Pengajaran yang Bermutu, Relevan dan Berdampak**

- a. Penerapan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*.
- b. Kesiapan dosen dalam menerapkan *digital pedagogy* dan pembelajaran berbasis teknologi AI, LMS, serta data *learning analytics*.
- c. Kebutuhan mendesak akan *platform digital pembelajaran* yang terintegrasi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.
- d. Integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

### **2. Hilirisasi Riset Berdampak**

- a. Inkubasi dan Komersialisasi Hasil Riset (*Research-to-Market Pipeline*)
- b. Riset Kolaboratif Berbasis Problem-Solving (*Problem-Driven Collaborative Research*)
- c. Hilirisasi melalui Publikasi dan Diseminasi Berdampak
- d. Penguatan Ekosistem Hilirisasi (*Enabling Environment*)
- e. Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen secara berkelanjutan.
- f. Publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus.
- g. Produktivitas karya inovatif mahasiswa berupa luaran riset pada jurnal terakreditasi SINTA.

- h. Ketersediaan fasilitas riset dan insentif yang mendukung riset kolaboratif dan inovatif.
- i. Karya inovatif dosen dalam bentuk luaran paten, dan luaran berdampak langsung bagi masyarakat.
- j. Kajian dan riset tentang pemikiran NWDI.
- k. Kajian riset tentang SDGs

### **3. Hilirisasi PkM Berdampak**

- a. Program PkM Berkelanjutan Berbasis Desa/Komunitas Mitra.
- b. PkM Berbasis Riset Terapan & Inovasi (*Research-Embedded Community Service*).
- c. Program Inkubasi Wirausaha Sosial Berbasis PkM.
- d. PkM Digital & Platform Terpadu.
- e. Program PkM Inklusif & Responsif Krisis.
- f. Produktivitas pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi hasil pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa.
- g. Produktivitas karya inovatif mahasiswa berupa luaran PkM pada jurnal ilmiah.
- h. Integrasi KKN dan PkM dalam model "Desa Binaan Hamzanwadi".
- i. Ketersediaan fasilitas PkM dan insentif yang mendukung PkM kolaboratif dan inovatif.
- j. Luaran pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak langsung kepada Masyarakat.

### **4. Transfromasi Tata Kelola dan Fungsi - Fungsi Kelembagaan**

- a. Digitalisasi sistem tata Kelola yang memenuhi kriteria Good University Governance.
- a. Fungsi-fungsi kelembagaan yang memerlukan adaptasi dengan perubahan struktur organisasi.
- b. Akreditasi unggul program studi dan institusi sebagai wujud terbangunnya kualitas tridharma PT.

- c. Diperlukan sistem *Good University Governance (GUG)* yang lebih terukur dan terintegrasi secara digital.
- d. Capaian *Indikator Kinerja Utama (IKU)* dan indicator pemeringkatan lainnya.

**5. Transformasi Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel**

- a. Perencanaan anggaran yang terencana dan partisipatif
- b. Pengelolaan keuangan melalui sistem *financial management information system (FMIS)*
- c. Efisiensi dan kemandirian finansial

**6. Transformasi Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni Berbasis Standar Kompetensi dan Kinerja Nasional Indonesia (SKKNI)**

- a. Pembinaan karakter berbasis nilai perjuangan NWDI yang terintegrasi secara sistematis di seluruh program studi.
- b. Dukungan bagi kewirausahaan dan karier mahasiswa.
- c. Tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif terhadap lulusan/alumni yang belum sepenuhnya direspon oleh Universitas seperti kemampuan bidang kewirausahaan, bahasa internasional dan teknologi.
- d. *Tracer study* dan sistem data alumni harus berfungsi untuk memetakan daya saing lulusan.
- e. Generasi muda kampus memerlukan revitalisasi semangat *al-'ilm wa al-jihād* (ilmu dan perjuangan) sebagai identitas moral universitas.

**7. Transformasi Ketenagaan atau Sumber Daya Manusia yang Adaptif**

- a. Proporsi dosen bergelar doktor/Ph.D.
- b. Proporsi dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan guru.

- c. Sistem rekrutmen dan promosi berbasis kompetensi dan kinerja.
- d. Pengembangan karier akademik dan profesional dosen yang berbasis *talent management*.
- e. Kompetensi tenaga kependidikan dalam memebrikan layanan digital dan administrasi akademik modern.

**8. Transformasi Infrastruktur/Sarana Prasarana Digital**

- a. Standar ketersediaan dan kelayakan laboratorium, ruang belajar, dan fasilitas pendukung yang memenuhi standar *smart campus*.
- b. Infrastruktur digital (server, jaringan, sistem data) untuk mendukung integrasi layanan kampus.
- c. Pengelolaan fasilitas yang menerapkan prinsip *green campus* dan inklusi disabilitas.

**9. Kerjasama Melalui Jaringan Internasional dan Kolaborasi Global**

- a. Kerja sama dan hubungan internasional yang terimplementasi pada seluruh kegiatan tridharma
- b. Kuantitas mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam *student exchange, visiting professor, dan joint research*.
- c. Sistem dukungan administratif dan bahasa untuk internasionalisasi universitas.

**10. Pengeloan Data dan Informasi yang Transparan dan Akuntabel**

- b. Tingkat aksesibilitas jenis-jenis data yang cenderung sulit ditemukan.
- c. Tingkat kecukupan data pada setiap unit kerja.
- d. Kecepatan dan kemudahan akses data oleh para pemangku kepentingan.
- e. Keterpaduan semua jenis data dalam suatu *Dashboard analitik university*.
- f. Sistem keamanan siber pada sistem data dan informasi kampus.

### **C. Tujuan Strategis**

Berdasarkan 10 isu strategis di atas, maka tujuan strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yakni tahun akademik 2026-2030 sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan dan Pengajaran**

- a. menyelenggarakan proses Pendidikan dan pengajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)
- b. menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, berintegritas, dan siap memasuki pasar kerja.

#### **2. Penelitian (Riset)**

- a. Meningkatkan produktivitas luaran karya inovatif dosen dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi terindeks scopus
- b. Membangun ekosistem riset di kalangan dosen dan mahasiswa yang hasilnya memiliki nilai tambah bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- c. Mendorong riset kolaboratif yang terstruktur, tepat sasaran serta memberikan dampak nyata bagi dunia industri dan masyarakat

#### **3. Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Meningkatkan produktivitas luaran hasil pengabdian kepada Masyarakat melalui jurnal PkM
- b. Mewujudkan desa atau komunitas mandiri melalui program bina desa yang berkelanjutan pada tema-tema SDGs

#### **4. Tata Kelola dan Kelembagaan**

- a. Meningkatkan kualitas layanan pada setiap unit kerja sehingga tercipta budaya kerja yang memenuhi kriteria *good university governance* meliputi kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab, dan adil.

- b. Meningkatkan reputasi atau citra Universitas Hamzanwadi pada semua pihak (lokal, nasional, dan internasional).

#### **5. Keuangan**

- a. Menghasilkan sistem perencanaan, pengalokasian, penggunaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan keuangan yang andal, akurat, dan tepat waktu untuk pengambilan Keputusan.
- b. Memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan investasi

#### **6. Kemahasiswaan dan Alumni**

- a. Meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan yang lebih cepat, mudah, berkeadilan, dan terukur.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa pada level nasional dan internasional

#### **7. Ketenagaan (Sumber Daya Manusia)**

- a. Menciptakan sistem pengelolaan ketenagaan atau Sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, objektif, berkeadilan, sejahtera dan bertanggungjawab.
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang lebih produktif, berdaya saing dan berkarakter nilai-nilai kesanterian dalam menghadapi tuntutan global

#### **8. Sarana dan Prasarana (Infrastruktur)**

- a. Mendukung tercapainya proses tridharma secara optimal, efisien dan berkualitas
- b. Memastikan ketersediaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana prasarana yang memadai dan berfungsi secara baik

- c. Memberikan pelayanan yang optimal bagi mahasiswa, staf, dan pihak berkepentingan lainnya terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia

## **9. Kerjasama**

- a. Memperkuat kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dan dengan pihak eksternal
- b. Menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dengan memiliki kompetensi yang sesuai standar, keterampilan kritis, dan pengalaman praktis
- c. Membangun jaringan (networking) dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak (instansi pemerintah, swasta, asosiasi profesi, dll.) baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional untuk meningkatkan pengakuan dan daya saing perguruan tinggi

## **10. Data dan Sistem Informasi**

- a. Menghubungkan data dari berbagai sumber untuk menghindari duplikasi, meningkatkan akurasi, dan menciptakan kesamaan pandangan di seluruh unit kerja
- b. Menyediakan dasbor dan visualisasi data *real-time* untuk membantu pimpinan mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat

## **D. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2026 – 2030 sebagai berikut ini:

## 1. Pendidikan dan Pengajaran

- a. Meningkatkan persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) pada setiap program studi.
- b. Meningkatkan persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan program *Learning Management System* (LMS) pada setiap program studi.
- c. Meningkatkan hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi pembelajaran pada setiap program studi.
- d. Meningkatkan persentase lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan.
- e. Meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan sumber belajar.
- f. Meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan akademik.

## 2. Penelitian (Riset)

- a. Meningkatkan proporsi riset yang menghasilkan dampak nyata (*bukan hanya output*).
- b. Memperkuat kolaborasi riset multisektor dalam ekosistem inovasi.
- c. Meningkatkan kapasitas dosen dalam merancang dan mengelola riset berdampak.
- d. Mempercepat komersialisasi dan pemanfaatan hasil riset.
- e. Meningkatkan reputasi riset berdampak di tingkat nasional dan global.
- f. Meningkatkan persentase jumlah dosen yang aktif dalam melakukan penelitian kolaboratif dengan berbagai tema SDGs, unggulan daerah dan nasional.
- g. Meningkatkan persentase jumlah program studi yang memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan, (b) relevan dengan bidang keilmuan, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, serta (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas.

- h. Meningkatkan persentase publikasi ilmiah dosen pada minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi terindeks *scopus* sebagai penulis pertama atau *corresponding author*.
- i. Meningkatkan karya inovatif mahasiswa berupa *book chapter*, buku ber ISBN, paten/paten sederhana, hak kekayaan intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis dan/atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 4 untuk program studi sarjana serta SINTA 3 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama untuk program studi magister.
- j. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi pada setiap artikel ilmiah dosen.
- k. Meningkatkan jumlah usulan dosen dan mahasiswa yang dinyatakan lolos pada hibah kompetitif nasional/internasional.
- l. Meraih akreditasi SINTA 2 untuk jurnal penelitian.
- m. Meningkatkan akuntabilitas data kinerja dosen dan aksesibilitasnya secara cepat dan mudah.

### 3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Meningkatkan keberlanjutan dan kedalaman dampak PkM melalui kemitraan jangka panjang dengan komunitas.
- b. Memperkuat integrasi PkM dengan hasil riset dan inovasi universitas.
- c. Memperluas jangkauan dan inklusivitas PkM kepada kelompok rentan dan wilayah 3T.
- d. Memperkuat kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM.
- e. Memperkuat kontribusi PkM terhadap pencapaian SDGs dan pembangunan berkelanjutan daerah.
- f. Meningkatkan persentase jumlah fakultas dan program studi yang memiliki peta jalan PkM dengan kriteria (a) mendukung pencapaian visi fakultas dan visi keilmuan program studi, (b) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, serta (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas.

- g. Meningkatkan persentase publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri.
- h. Meningkatkan jumlah PkM yang berbasis riset pada program studi.
- i. Meningkatkan jumlah bukti kolaborasi PkM dengan pemerintah daerah/pemerintah desa dan/atau dunia usaha dan dunia industri, dan/atau komunitas lokal.
- j. Meningkatkan jumlah usulan dosen yang dinyatakan lolos bidang PkM pada hibah kompetitif nasional/internasional.
- k. Meningkatkan jumlah jurnal PkM.
- l. Meningkatkan akuntabilitas data kinerja dosen bidang PkM dan aksesibilitasnya secara cepat dan mudah.

#### **4. Tata Kelola dan Kelembagaan**

- a. Meningkatkan jumlah SOP terintegrasi dan berbasis digital pada setiap unit kerja.
- b. Meningkatkan skor total IKU PT, jumlah program studi terakreditasi unggul dan ranking Universitas Hamzanwadi pada QS Asian University Rankings, UniRank, EduRank, Webometric, dan UIGreenMetric.
- c. Membangun sistem penjaminan mutu internal berbentuk E-PPEPP yang lengkap pada setiap unit kerja.
- d. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris.
- e. Terciptanya sistem layanan *Center of Excellence* (CoE) meliputi 3 bidang kemampuan tambahan (Bahasa, teknologi dan kewirausahaan) yang terintegrasi.
- f. Meningkatkan jumlah program studi profesi, magister dan doktor untuk memperoleh izin penyelenggaraan.
- g. Meningkatkan kinerja staf dalam struktur kelembagaan yang bekerja tanpa rangkap jabatan (jabatan dosen sekaligus staf/tenaga kependidikan).

## 5. Keuangan

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika pada pengelolaan keuangan.
- b. Meningkatkan sumber pendapatan non-SPP.
- c. Membentuk *Hamzanwadi Business Center (HBC)* sebagai wadah pengelolaan unit usaha dan inovasi.
- d. Meningkatkan tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terkait pendapatan dan layanan kesejahteraan.

## 6. Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Menyediakan 9 jenis layanan kemahasiswaan dengan kualitas yang baik dan dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh semua mahasiswa.
- b. Meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan internasional.
- c. Menciptakan ekosistem kampus yang memiliki kriteria inklusif, kreatif, adaptif, berkarakter, dan berdaya juang tinggi
- d. Menyediakan sistem pelacakan lulusan (*Tracer Study*) dan pusat karier yang aktif.

## 7. Ketenagaan (Sumber Daya Manusia)

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan layanan bidang ketenagaan meliputi layanan perencanaan dan rekrutmen, administrasi kepegawaian, pembinaan dan pengembangan karir, penggajian dan remunerasi, reward and punishment, pemberhentian dan purnatugas.
- b. Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki kualifikasi doktor/S3.
- c. Meningkatkan rata-rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala pada setiap program studi

- d. Meningkatkan rata-rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar pada setiap program studi
- e. Meningkatkan persentase jumlah dosen yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 32 jam.
- f. Meningkatkan persentase jumlah tenaga kependidikan yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 16.
- g. Meningkatkan reputasi akademik global melalui peran *adjunct professor* luar negeri.

#### 8. Sarana-Prasarana (Infrastruktur)

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan sarana prasarana yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, dan (f) kemanfaatan.
- b. Menyediakan bangunan gedung baru dan/atau ruang kerja bagi setiap fakultas dan unit-unit kerja di lingkungan Universitas Hamzanwadi.
- c. Memenuhi kebutuhan peralatan sarana prasarana bagi setiap unit kerja.
- d. Menyediakan fasilitas *Smart Classroom*, laboratorium digital, perpustakaan modern, dan asrama mahasiswa.

#### 9. Kerjasama

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional.
- b. Meningkatkan skor IKU perguruan tinggi dan akreditasi unggul pada komponen kerjasama.
- c. Meningkatkan jumlah MoU dan MoA yang terimplementasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.

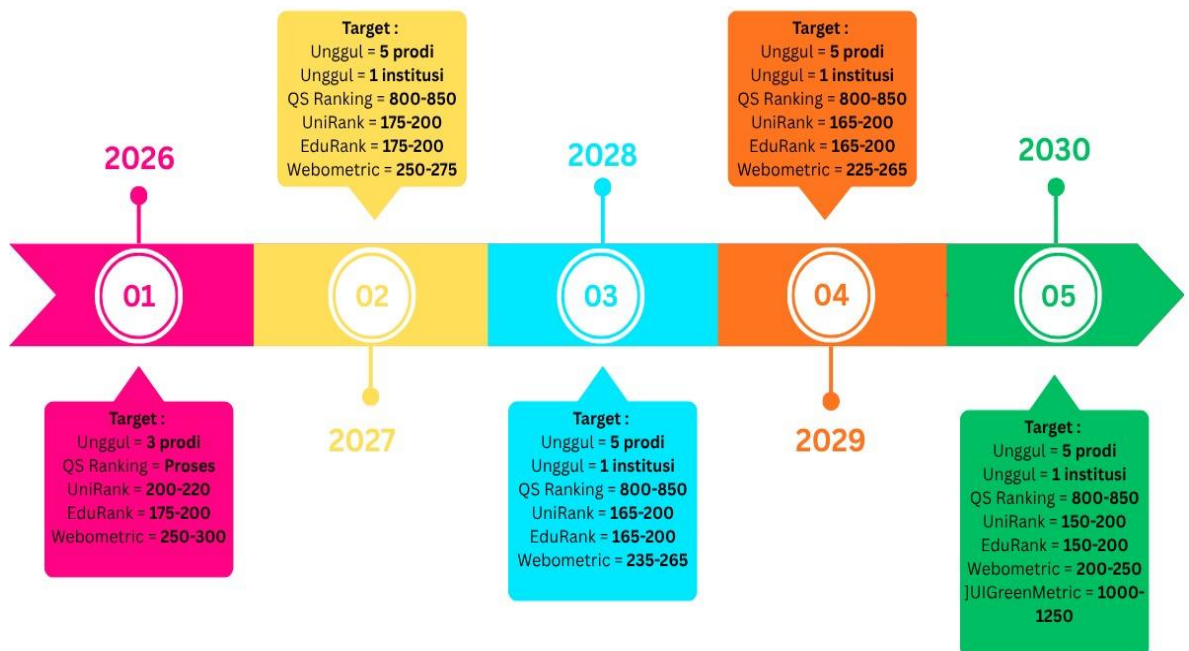
- d. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan *outbound*, dan mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri yang mengikuti *inbound*
- e. Meningkatkan jumlah kegiatan internasional (magang internasional, *joint research*, konferensi dan lokarkarya internasional)

#### 10. Data dan Sistem Informasi

- a. Meningkatkan tingkat kepuasan sivitas akademika terkait layanan *data based* terpadu.
- b. Menyediakan *Data Warehouse* universitas (data akademik dan data non akademik) sebagai pusat pengambilan keputusan.
- c. Memenuhi kebutuhan *software dan hardware* pada unit kerja.

#### E. Arah Kebijakan Pengembangan 2026-2030

Arah kebijakan pengembangan Universitas Hamzanwadi dalam kurun waktu 5 tahun mendatang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



PERIODE TRANSFORMASI = 2026 - 2030

## F. Rencana, Indikator, Target, dan Strategi Pencapaian

Memperhatikan isu strategis, tujuan strategis, sasaran dan arah kebijakan di atas, maka dapat ditetapkan rencana strategis, indikator dan strategi pencapaian Rencana Strategis Universitas Hamzanwadi Tahun 2026–2030 sebagai berikut:

No	Program Utama /Rencana Strategis	Indikator Capaian	Sumber	Base line	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2026	2027	2028	2029	2030	
<b>A. BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</b>										
1	Implementasi kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE)	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan kurikulum OBE pada setiap program studi	Akreditasi IKU7	N/A	60	70	80	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelatihan penyusunan kurikulum OBE</li> <li>➤ Pendampingan Tenaga Ahli</li> </ul>
2	Implementasi kampus berdampak melalui KKN Bina Desa, Magang dan Pertukaran Mahasiswa ( <i>inbound-outbound</i> )	Tersusunnya naskah akademik KKN Bina Desa, magang, pertukaran mahasiswa ( <i>inbound-outbound</i> ) dan lain-lain.	Akreditasi QS Rankings IKT	N/A	70	80	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan naskah akademik KKN bina desa, magang dan pertukaran mahasiswa</li> <li>➤ Sosialisasi naskah akademik</li> <li>➤ Kemitraan dengan DUDI dan institusi lainnya</li> </ul>
		Persentase jumlah mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus melalui program Pendidikan berdampak	Akreditasi IKU2	12,26	15	20	25	30	35	
		Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan	Akreditasi IKU1	N/A	10	15	20	25	30	
3	Implementasi sistem pembelajaran digital dan <i>blended learning</i> melalui <i>Learning Management System</i> (LMS)	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan program <i>Learning Management System</i> (LMS) pada setiap program studi	Akreditasi UniRank EduRank Webometric	75	80	85	90	95	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bimtek penggunaan LMS secara berkala</li> <li>➤ Integrasi LMS dengan SPADA Indonesia</li> </ul>
4	Integrasi pembelajaran dengan penelitian dan	Persentase mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM	Akreditasi	5	10	20	30	40	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan <i>team teaching</i></li> </ul>

	pengabdian kepada Masyarakat									➤ Penetapan Mata kuliah yang terintegrasi Riset/PkM
5	Peningkatan kemampuan berbahasa, teknologi dan kewirausahaan	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti CoE pada kompetensi bidang								
		a. Bahasa	Akreditasi IKT	0	30	35	40	50	60	➤ Workshop penyusunan kurikulum CoE ➤ Sosialisasi kurikulum CoE
		b. Literasi digital		0	30	35	40	50	60	
		c. Kewirausahaan		35	55	60	65	75	85	
Jumlah Praktisi yang mengajar di dalam kampus	Akreditasi IKU4	N/A	5	10	15	20	≥25	➤ Analisis kebutuhan tenaga praktisi ➤ Rekrutmen praktisi		
6	Implementasi Pendidikan inklusif	Tersusunnya kurikulum Pendidikan inklusi	Akreditasi IKT	N/A	70	80	100	100	100	➤ Workshop penyusunan kurikulum Pendidikan inklusif ➤ Sosialisasi kurikulum Pendidikan inklusif
7	Pengembangan sumber belajar yang bermutu, relevan, berdampak dan berbasis teknologi digital	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan sumber belajar	Akreditasi IKT	N/A	40	50	60	70	80	➤ Pengadaan bahan Pustaka digital ➤ Pembangunan laboratorium terpadu
8	Pengembangan sistem layanan dan pelaporan akademik yang terintegrasi dengan layanan lainnya	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen dalam menerima layanan akademik	Akreditasi IKT	N/A	40	50	60	70	80	➤ Peninjauan IOSYS secara berkala ➤ Integrasi IOSYS dengan layanan lainnya
<b>B. PENELITIAN (RISET)</b>										
9	Peningkatan jumlah hasil penelitian dosen yang menghasilkan dampak nyata	Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang menghasilkan dampak nyata	Akreditasi IKU5 IKT	N/A	5	10	15	20	25	➤ Implementasi "Hamzanwadi Menulis" ➤ <i>Coaching clinic</i> Riset berdampak
10	Pengembangan kolaborasi riset	Jumlah hasil penelitian melalui kolaborasi multisektor	Akreditasi IKU5	N/A	5	10	15	20	25	➤ Riset kolaborasi

	multisektor dalam ekosistem inovasi		IKT							➤ Pembentukan kelompok riset multisektor
11	Pengembangan ekosistem riset berdampak bagi dosen dan mahasiswa	Persentase jumlah dosen dan mahasiswa yang menghasilkan riset berdampak								
		a. Dosen	Akreditasi IKU5 IKT	N/A	10	15	20	25	30	➤ Implementasi "Hamzanwadi Menulis" ➤ <i>Coaching clinic</i> Riset ➤ Pendampingan riset melalui tugas akhir mahasiswa
		b. Mahasiswa		N/A	5	10	15	20	25	
		c. Dosen dan Mahasiswa		N/A	10	15	20	25	30	
12	Pengembangan kemitraan riset dengan tema SDGs	Persentase jumlah hasil riset dengan tema SDGs.	Akreditasi IKU5 IKT	N/A	10	20	30	40	50	➤ <i>Coaching clinic</i> Riset dengan tema SDGs ➤ Kemitraan Riset dengan BRIN
13	Pengembangan ekosistem riset kolaboratif lintas fakultas dan lintas Perguruan Tinggi	Persentase jumlah dosen yang aktif dalam melakukan penelitian kolaboratif	Akreditasi QS Rankings IKU5	5	20	30	40	50	60	➤ Implementasi "Hamzanwadi Menulis" ➤ <i>Coaching clinic</i> Riset ➤ Kemitraan dengan PT lain bidang riset
14	Pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) penelitian	Persentase jumlah program studi yang memiliki peta jalan penelitian dan memenuhi kriteria akreditasi	Akreditasi IKT	50	60	70	80	90	100	➤ Workshop penyusunan RoadMap Riset ➤ Sosialisasi RoadMap Riset
15	Peningkatan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa	Persentase rata-rata jumlah Dosen Tetap (DTPS) yang melakukan publikasi pada Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi terindeks <i>scopus</i> sebagai penulis pertama								
		a. Program Sarjana	Akreditasi QS Rankings Webometric EduRank	10	10	15	20	25	30	➤ <i>Coaching clinic</i> publikasi Sinta 2 dan Scopus ➤ Insentif publikasi
		b. Program Profesi		20	25	30	40	45	50	
		c. Program Magister	70	70	75	80	85	100		
		Persentase jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif	Akreditasi Webometric	N/A	15	20	25	30	35	➤ <i>Coaching clinic</i> karya inovatif mahasiswa

		berupa <i>book chapter</i> , buku ber ISBN dan/atau publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 4 pada program sarjana dan SINTA 3 pada mahasiswa program magister	EduRank IKT							<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Implementasi Hamzanwadi Menulis bagi Mahasiswa</li> <li>➤ Peninjauan Kembali peraturan akademik terkait kewajiban publikasi bagi mahasiswa</li> </ul>
16	Peningkatan jumlah sitasi pada artikel ilmiah dosen dan atau mahasiswa	Rata-Rata jumlah artikel ilmiah dosen yang disitasi (per-artikel dosen)	Akreditasi QS Rankings IKU5 EduRank	N/A	5	6	7	8	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendampingan sitasi</li> <li>➤ Promosi artikel</li> <li>➤ Kolaborasi dengan dosen lain</li> </ul>
17	Peningkatan jumlah usul hibah penelitian kompetitif nasional/internasional	Jumlah usulan dosen dan mahasiswa yang dinyatakan lolos pada hibah kompetitif nasional/internasional	Akreditasi IKT	10	15	20	25	30	35	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyamaan persepsi terkait pedoman hibah</li> <li>➤ Review proposal usulan secara bersama</li> </ul>
18	Peningkatan status akreditasi jurnal penelitian program studi	Jumlah jurnal yang memperoleh status akreditasi SINTA 2	Akreditasi IKT	2	2	2	3	3	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendampingan pengelolaan jurnal</li> <li>➤ Insentif pengelolaan jurnal</li> </ul>
19	Pengembangan sistem pelaporan kinerja bidang penelitian berbasis teknologi	Persentase jumlah data riset yang terlapor dalam sistem pelaporan	Akreditasi IKT	N/A	60	70	80	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis kebutuhan pengembangan</li> <li>➤ FGD desain sistem pelaporan kinerja</li> <li>➤ Ujicoba sistem pelaporan</li> </ul>
<b>C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>										
20	Pengembangan kemitraan jangka Panjang dengan komunitas	Jumlah dokumen kemitraan dengan komunitas	Akreditasi IKT	N/A	5	7	10	15	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjajakan mitra komunitas melalui FGD</li> <li>➤ Penandatanganan kemitraan komunitas</li> </ul>
21	Pengembangan hasil PkM terintegrasi riset dan inovasi	Jumlah hasil PkM yang terintegrasi riset dan inovasi	Akreditasi IKU3 IKU5 IKT	N/A	28	56	84	112	140	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hibah PkM Internal dengan skema integrasi PkM dengan riset dan inovasi</li> </ul>
22	Pengembangan kemitraan PkM dengan	Jumlah dokumen kemitraan dengan kelompok rentan dan wilayah 3T	Akreditasi IKT	0	5	10	15	20	25	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjajakan mitra kelompok rentan dan wilayah 3T melalui FGD</li> </ul>

	kelompok rentan dan wilayah 3T										➤ Penandatanganan kemitraan dengan kelompok rentan dan wilayah 3T
23	Pengembangan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM	Persentase hasil pengembangan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM	Akreditasi IKT	N/A	25	35	45	55	65		➤ Workshop pengembangan kapasitas digital dan skalabilitas dampak PkM bersama berbagai pihak
24	Pengembangan ekosistem PkM berbasis SDGs dan pembangunan daerah berkelanjutan	JUmlah hasil PkM dengan tema SDGs dan Pembangunan daerah berkelanjutan	Akreditasi IKU3 IKU5 IKT	N/A	28	56	84	112	140		➤ Hibah PkM internal dengan tema SDGs ➤ <i>Coaching clinic</i> PkM dengan tema SDGs ➤ Usul hibah DRPM dengan tema SDGS
25	Pengembangan peta jalan ( <i>roadmap</i> ) pengabdian kepada masyarakat	Persentase jumlah fakultas atau program studi yang memiliki peta jalan PkM	Akreditasi IKT	50	60	70	80	90	100		➤ Workshop penyusunan RoadMap PkM ➤ Sosialisasi RoadMap PkM
26	Peningkatan jumlah publikasi PkM dosen dan mahasiswa	Rata-rata jumlah publikasi hasil PkM dosen dan mahasiswa per prodi yang dibiayai dari									
		a. Dana mandiri/PT	Akreditasi IKT	31	35	40	45	50	55	➤ Hibah Eksternal PkM ➤ Hibah Internal PkM ➤ Kemitraan dengan desa binaan ➤ Kemitraan dengan DUDI/Pemerintah	
		b. Dana institusi dalam negeri		7	7	8	8	8	10		
c. Dana dari institusi luar negeri	N/A	1		1	1	2	2				
27	Pengembangan pengabdian berbasis hasil riset ( <i>Research-Based Community Service</i> )	Rata-Rata jumlah PkM yang berbasis riset pada setiap program studi	Akreditasi IKU3 IKT	2	3	4	4	5	5		➤ <i>Coaching clinic</i> publikasi PkM ➤ Usul jurnal PkM Fakultas
28	Peningkatan kolaborasi PkM dengan pemerintah	Jumlah bukti IA kolaborasi PkM dengan pemerintah daerah/pemerintah desa dan/atau	Akreditasi IKU3 IKT	N/A	4	5	6	8	10		➤ Penguatan kemitraan PkM dengan berbagai pihak

	daerah/pemerintah desa, dunia usaha dan dunia industri, dan komunitas lokal	dunia usaha dan dunia industri, dan/atau komunitas lokal ( <b>per-program studi</b> )								<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ FGD tentang tema strategis PKM</li> <li>➤ Pembentukan tim PKM program studi</li> </ul>
29	Pengembangan Program desa mitra dan berdaya	Jumlah desa yang menjadi LITINGLAB	Akreditasi IKU3 IKU5 IKT	N/A	25	30	35	40	45	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Survey desa mitra</li> <li>➤ Pembinaan desa mitra dan berdaya melalui KKN bina desa</li> <li>➤ Evaluasi dampak pembinaan desa mitra.</li> </ul>
30	Peningkatan jumlah usul hibah PkM kompetitif nasional/internasional	Jumlah usulan dosen yang dinyatakan lolos bidang PkM pada hibah kompetitif nasional/internasional	Akreditasi IKT	10	15	20	30	40	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyamaan persepsi terkait pedoman hibah</li> <li>➤ Review proposal usulan secara bersama</li> </ul>
31	Peningkatan jumlah jurnal PkM program studi	Jumlah jurnal PkM yang mendapat izin	Akreditasi IKT	2	3	4	4	5	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penyamaan persepsi tentang usulan jurnal PkM</li> </ul>
32	Pengembangan sistem pelaporan kinerja bidang PkM berbasis teknologi	Persentase jumlah data PkM yang terlapor dalam sistem pelaporan	Akreditasi IKT	N/A	60	70	80	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis kebutuhan pengembangan</li> <li>➤ FGD desain sistem pelaporan kinerja</li> <li>➤ Ujicoba sistem pelaporan</li> </ul>
<b>D. Tata Kelola dan Kelembagaan</b>										
33	Pengembangan sistem tata kelola terpadu berbasis digital	Persentase jumlah SOP yang terintegrasi dan berbasis digital pada setiap unit kerja	Akreditasi IKT	45	50	55	60	65	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis kebutuhan unit kerja</li> <li>➤ Workshop penyusunan SOP</li> <li>➤ Ujicoba</li> <li>➤ Pengukuran kepuasan layanan</li> </ul>
34	Pendampingan akreditasi, IKU PT dan perankingan PT	a. Skor total IKU Universitas Hamzanwadi	Akreditasi IKU 1-8	11,67	≥15,00	≥20,00	≥25	≥30	≥35	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim IKU</li> <li>➤ Pengisian instrumen IKU secara berkala.</li> </ul>
		b. Jumlah program studi terakreditasi unggul	Akreditasi	0	3	5	5	5	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendampingan internal</li> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> </ul>

										<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sosialisasi instrumen akreditasi</li> <li>➤ Simulasi pengisian instrument akreditasi</li> <li>➤ Pemenuhan syarat perlu unggul</li> </ul>
		c. Jumlah institusi terakreditasi unggul	Akreditasi	0	0	1	1	1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendampingan internal</li> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> <li>➤ Sosialisasi instrumen akreditasi</li> <li>➤ Simulasi pengisian instrument akreditasi</li> <li>➤ Pemenuhan syarat perlu unggul</li> </ul>
		d. Jumlah program studi terakreditasi internasional	IKU8	0	0	0	1	2	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendampingan akreditasi internasional</li> </ul>
		e. QS University Rankings Tingkat Asia	QS Rankings	N/A	proses	800-850	800-850	800-850	800-850	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> </ul>
		f. Ranking Universitas Hamzanwadi versi UniRank	UniRank	257	200-250	175-200	165-200	165-200	150-200	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim adhoc</li> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> </ul>
		g. Ranking Universitas Hamzanwadi versi EduRank	EduRank	218	175-200	175-200	165-200	165-200	150-200	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim adhoc</li> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> </ul>
		h. Ranking Universitas Hamzanwadi versi Webometric	Webometric	357	250-300	250-275	235-265	225-265	200-250	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim adhoc</li> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> </ul>
		i. Ranking Universitas Hamzanwadi versi UIGreenMetric	UIGreenMetric	1410	1300-1410	1200-1300	1100-1275	1050-1265	1000-1250	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim adhoc</li> <li>➤ Pendampingan eksternal</li> </ul>
35	Pengembangan sistem PPEPP berbasis <i>continuos quality improvement</i>	Persentase jumlah unit kerja yang menggunakan sistem PPEPP	Akreditasi IKT	N/A	80	85	90	95	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan E-PPEPP termasuk E-Audit dan E-Monevin</li> <li>➤ Ujicoba E-PPEPP</li> <li>➤ Implementasi E-PPEPP pada semua unit kerja</li> </ul>

										<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Audit dan Evaluasi berkala</li> <li>➢ RTM dan RTL berkelanjutan</li> </ul>
		Jumlah auditor mutu internal yang bersertifikat	Akreditasi IKT	9	37	65	65	93	93	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pelatihan Auditor Mutu Internal fakultas dan prodi</li> </ul>
		Persentase jumlah partisipasi dalam mengisi instrument E-monevin								
		a. Dosen		67,3	70	80	90	100	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Wokshop penyusunan instrument monev</li> <li>➢ Ujicoba instrumen</li> <li>➢ Sosialisasi instrument</li> <li>➢ Penyusunan laporan hasil monev secara berkala</li> </ul>
		b. Mahasiswa	Akreditasi IKT	77,6	80	90	100	100	100	
		Persentase pelampauan standar mutu Universitas	Akreditasi IKT	N/A	5	15	20	25	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Workshop penyusunan dokumen SPMI di semua aras</li> <li>➢ Sosialisasi dokumen SPMI</li> <li>➢ Input dokumen SPMI ke dalam system E-Audit</li> <li>➢ Evaluasi capaian mutu melalui audit mutu internal</li> </ul>
36	Pengembangan Internasionalisasi Hamzanwadi melalui pelatihan berbahasa asing	Persentase jumlah dosen dan mahasiswa yang mampu menggunakan Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris	Akreditasi IKT	5	5	12	15	17	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ English Course kepada dosen</li> <li>➢ General English kepada mahasiswa</li> <li>➢ Pelatihan TOEFL dan IELTS</li> </ul>
37	Pengembangan sistem layanan <i>Center of Excellence (CoE)</i> yang	Tersusunnya naskah akademik dan SOP CoE	Akreditasi IKU1 IKT	N/A	70	80	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pembentukan tim perumus naskah akademik CoE</li> </ul>

	terintegrasi pada bidang teknologi, bahasa dan kewirausahaan									<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan naskah akademik CoE</li> <li>➤ Sosialisasi naskah akademik CoE</li> <li>➤ Implementasi CoE pada semua prodi</li> <li>➤ Penerbitan transkrip non akademik (CoE)</li> <li>➤ Kemitraan dengan DUDI</li> </ul>
38	Pengusulan program studi baru (program Sarjana, profesi, magister dan doktor)	Jumlah program studi yang memperoleh izin penyelenggaraan								
		a. Program Sarjana	IKT	0	0	1	1	1	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ FGD penyusunan usul prodi baru</li> <li>➤ Pembentukan taskforce usul prodi baru</li> <li>➤ Pendampingan usul prodi baru</li> </ul>
		b. Program Profesi		0	1	0	2	2	2	
		c. Program Magister		0	0	1	1	1	1	
d. Program Doktor	0	0		1	1	1	1			
39	Penyelarasan fungsi-fungsi kelembagaan dalam struktur Universitas Hamzanwadi	Persentase capain kinerja staf dalam struktur kelembagaan tanpa rangkap jabatan	Akreditasi IKT	N/A	30	40	50	60	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis kebutuhan staf</li> <li>➤ Pembinaan staf</li> <li>➤ Promosi staf</li> <li>➤ Penempatan staf</li> </ul>
<b>E. Keuangan</b>										
40	Pengembangan sistem pengelolaan keuangan universitas	Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika pada pengelolaan keuangan	Akreditasi IKT	N/A	10	20	30	40	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan sistem pengelolaan keuangan</li> <li>➤ Sosialisasi sistem pengelolaan keuangan</li> <li>➤ Audit mutu pengelolaan keuangan</li> </ul>
41	Pengembangan pusat studi sebagai <i>income generic</i>	Jumlah pusat studi	Akreditasi IKT	2	4	6	8	10	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Survey kebutuhan pusat studi</li> <li>➤ Pembentukan pusat studi</li> </ul>
		Jumlah bukti kemitraan dengan pihak lain	Akreditasi IKT	N/A	4	6	8	10	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penjajakan kemitraan terkait pusat studi</li> </ul>

										<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pemandangan kemitraan dengan pusat studi</li> <li>➤ Implementasi program kemitraan yang saling menguntungkan secara finansial.</li> </ul>
42	Pengembangan kemandirian finansial melalui diversifikasi sumber pendanaan	Persentase sumber pendapatan non-SPP/DPP	Akreditasi IKT	N/A	5	7	7	10	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis kebutuhan</li> <li>➤ Penelusuran potensi sumber pendapatan</li> <li>➤ Diskusi terfokus bersama unsur manajemen yang lain</li> </ul>
43	Pemberdayaan unit usaha universitas sebagai sumber pendapatan <i>non-tuition</i>	Persentase capaian kesiapan <i>Hamzanwadi Business Center (HBC)</i>	Akreditasi IKT	N/A	10	20	30	40	50	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi terfokus terkait analisis kebutuhan HBC</li> <li>➤ Perancangan HBC</li> <li>➤ Sosialisasi dan <i>launching</i> HBC</li> </ul>
44	Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terkait pendapatan dan layanan kesejahteraan	Akreditasi IKT	N/A	50	55	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Survey kepuasan dosen dan tendik</li> <li>➤ Analisis hasil survey</li> <li>➤ Tindak lanjut hasil survey kepuasan</li> </ul>
<b>F. Kemahasiswaan dan Alumni</b>										

45	Pengembangan sistem layanan kemahasiswaan berbasis digital	Jumlah jenis layanan bidang kemahasiswaan, yakni : 1) layanan administrasi akademik, 2) layanan bimbingan konseling, 3) layanan kesehatan, 4) layanan keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, 5) beasiswa, 6) layanan teknologi informasi (TI), 7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel, 8) layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, dan 9) layanan <i>soft skill</i> bidang bahasa, teknologi, dan kewirausahaan sebagai pemenuhan kebutuhan transkrip non akademik (SKPI).	Akreditasi IKT	7	8	9	9	9	9	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan sistem pengelolaan kemahasiswaan dan alumni</li> <li>➤ Sosialisasi sistem pengelolaan kemahasiswaan dan alumni</li> <li>➤ Audit mutu pengelolaan kemahasiswaan dan alumni</li> </ul>
46	Pengembangan sistem pembinaan prestasi mahasiswa pada skala nasional dan internasional	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dari seluruh prestasi yang diperoleh	Akreditasi EduRank IKT	N/A	2	4	6	8	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembinaan prestasi secara berkala</li> <li>➤ Survey pelacakan prestasi mahasiswa</li> <li>➤ Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi dengan berbagai katagori setiap tahun</li> <li>➤ Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi</li> </ul>
47	Pengembangan sistem pembinaan karakter, organisasi, dan kepemimpinan mahasiswa berbasis nilai santri	Terbangun ekosistem kampus yang memiliki kriteria : 1) inklusif, 2) kreatif, 3) adaptif, 4) berkarakter, dan	Akreditasi IKT	N/A	60	65	70	75	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembinaan karakter melalui mata kuliah ke-NW-an</li> <li>➤ Pembinaan karakter melalui dosen PAU</li> </ul>

		5) berdaya juang tinggi								<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pembinaan karakter melalui organisasi kemahasiswaan dan UKM</li> <li>➢ Ceramah agama secara berkala</li> </ul>
48	Penguatan jejaring alumni sebagai mitra strategis universitas dalam pengembangan karier dan reputasi	Tersedia sistem pelacakan lulusan ( <i>Tracer Study</i> ) Universitas	Akreditasi IKU1 EduRank IKT	N/A	75	80	85	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Analisis kebutuhan sistem tracer study</li> <li>➢ Perancangan instrumen tracer study</li> <li>➢ Ujicoba sistem tracer study</li> <li>➢ Penggunaan sistem tracer study pada semua prodi</li> </ul>
<b>G. Ketenagaan (Sumber Daya Manusia)</b>										
49	Pengembangan sistem pengelolaan ketenagaan atau sumber daya manusia berbasis digital	Persentase tingkat kepuasan layanan bidang ketenagaan	Akreditasi IKT	N/A	50	55	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Workshop penyusunan sistem pengelolaan ketenagaan atau sumber dayan manusia</li> <li>➢ Sosialisasi sistem pengelolaan ketenagaan atau sumber dayan manusia</li> <li>➢ Audit mutu pengelolaan ketenagaan atau sumber dayan manusia</li> </ul>
50	Percepatan kualifikasi akademik dosen ke jenjang S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala serta Guru Besar	Persentase jumlah dosen yang memiliki kualifikasi doktor/S3 (Homebased), pada program studi								
		a. Program Sarjana	Akreditasi QS Rankings IKT	14,62	16	17	18	19	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ FGD perencanaan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>➢ Bantuan Studi lanjut</li> <li>➢ Akselerasi studi lanjut</li> <li>➢ Usul prodi S3</li> </ul>
		b. Program Profesi			30	35	40	45	50	
c. Program Magister/Doktor		100	100	100	100	100				

		Rata-Rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala di setiap program studi								
		a. Program Sarjana	Akreditasi IKT	0,36	0,50	0,75	1,00	1,50	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim percepatan usul jabatan fungsional LK dan GB</li> <li>➤ Bimtek pengisian dokumen PAK atau istilah lainnya</li> </ul>
		b. Program Profesi		1	1	2	2	3	3	
		c. Program Magister		3,5	3,5	4,00	4,00	5	5	
		Rata-Rata jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar di setiap program studi Sarjana/Magister	Akreditasi QS Rankings IKT	0,03	0,07	0,14	0,57	1	2	
51	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Persentase jumlah dosen yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 32 jam	Akreditasi IKT	N/A	50	55	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelaksanaan pelatihan/workshop internasional</li> <li>➤ Kemitraan internasional untuk layanan sertifikat kompetensi</li> <li>➤ Magang luar negeri</li> </ul>
		Persentase jumlah tenaga kependidikan yang memiliki bukti sertifikat kompetensi dari Lembaga sertifikasi internasional dan/atau dari BNSP dan/atau sertifikat pelatihan/workshop minimal 16 jam	Akreditasi IKT	N/A	10	15	20	25	30	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelaksanaan pelatihan/workshop internasional</li> <li>➤ Kemitraan internasional untuk layanan sertifikat kompetensi</li> <li>➤ Magang luar negeri</li> </ul>
52	Peningkatan reputasi akademik global melalui rekrutmen <i>adjunct professor</i> luar negeri	Jumlah <i>adjunct professor</i> luar negeri	Akreditasi QS Rankings	35	100	100	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Woekshop penyusunan ketentuan <i>adjunct professor</i> luar negeri</li> <li>➤ Kemitraan dengan PT luar negeri</li> <li>➤ Penetapan <i>adjunct professor</i></li> </ul>
<b>H. Sarana-Prasarana (Infrastruktur)</b>										
53	Pengembangan sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis digital	Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan sarana prasarana yang memenuhi aspek	Akreditasi UIGreenMetric IKT	N/A	50	55	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan sistem pengelolaan sarana prasarana berbasis digital</li> </ul>

		(a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, dan (f) kemanfaatan								<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sosialisasi sistem pengelolaan sarana prasarana berbasis digital</li> <li>➤ Audit mutu pengelolaan sarana prasarana berbasis digital</li> </ul>
54	Pembangunan infrastruktur dan pengadaan peralatan layanan tridharma berbasis kebutuhan	Persentase capaian ketersediaan tambahan gedung baru dan/atau ruang kerja bagi setiap fakultas dan unit-unit kerja	Akreditasi UIGreenMetric IKT	N/A	50	55	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penelusuran lokasi Pembangunan tambahan Gedung baru/ruangan baru</li> <li>➤ Pembangunan Gedung baru secara bertahap (khusus di FT)</li> <li>➤ Pengadaan peralatan</li> </ul>
55	Pemanfaatan sarana prasarana yang ada secara efektif dan efisien	Persentase capaian ketersediaan peralatan sarana prasarana bagi setiap unit kerja	Akreditasi UIGreenMetric IKT	N/A	60	65	70	75	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rehabilitasi ruangan</li> <li>➤ Pengaturan dan pemanfaatan ruangan yang ada</li> </ul>
56	Pengembangan fasilitas sumber belajar dan kebutuhan fasilitas lainnya secara adaptif dan modern	Persentase capaian ketersediaan fasilitas <i>Smart Classroom</i> , laboratorium digital, perpustakaan modern, dan asrama mahasiswa	Akreditasi UIGreenMetric IKT	N/A	35	50	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis kebutuhan sumber belajar</li> <li>➤ Pengadaan software dan hardware</li> <li>➤ Sosialisasi sistem</li> </ul>
<b>I. Kerjasama</b>										
57	Pengembangan sistem pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional berbasis digital	Pengembangan tingkat kepuasan sivitas akademika pada pengelolaan kerjasama dan hubungan internasional	Akreditasi QS Rankings IKU6 IKT	N/A	50	55	60	65	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan sistem pengelolaan Kerjasama dan hubungan internasional berbasis digital</li> <li>➤ Sosialisasi sistem pengelolaan Kerjasama dan hubungan internasional berbasis digital</li> <li>➤ Audit mutu pengelolaan Kerjasama dan hubungan</li> </ul>

										internasional berbasis digital
58	Pengembangan jejaring kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM	Skor IKU perguruan tinggi bidang kerjasama	Akreditasi IKU6	0,09	0,20	0,50	0,70	1,00	1,10	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan tim IKU 6</li> <li>➤ Pengisian IKU6 secara berkala</li> <li>➤ FGD Bersama dekan/direktur dan prodi</li> </ul>
		Poin akreditasi unggul bidang kerjasama	Akreditasi	2	3	3	4	4	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ FGD pusat kerjasama dengan PPMI dan UPM</li> </ul>
		Jumlah MoU dan MoA yang terimplementasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional	Akreditasi IKU6	N/A	60	65	70	75	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ FGD pusat kerjasama dengan dekan/direktur dan prodi</li> <li>➤ Penyamaan persepsi tentang mekanisme pelaporan Kerjasama Kemitraan luar negeri</li> </ul>
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan <i>outbound</i> melalui kemitraan dengan PT luar negeri	Akreditasi QS Rankings	82	240	480	720	960	1.200	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemitraan dengan PT luar negeri</li> <li>➤ Pemberdayaan peran alumni/dosen yang studi lanjut di luar negeri</li> <li>➤ Student exchange</li> </ul>
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan <i>inbound</i> melalui kemitraan dengan PT luar negeri	Akreditasi QS Rankings	25	240	480	720	960	1.200	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kemitraan dengan PT luar negeri</li> <li>➤ Pemberdayaan peran alumni/dosen yang studi lanjut di luar negeri</li> <li>➤ Kemitraan dengan industry pariwisata sebagai salah satu daya Tarik atau industry lainnya</li> </ul>
59	Pengembangan hubungan internasional dengan berbagai pihak	Jumlah kegiatan internasional (magang internasional, <i>joint research</i> , konferensi dan lokarkarya internasional)	Akreditasi IKU6 QS Rankings	N/A	1	2	3	4	5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembentukan PiC</li> <li>➤ Kemitraan dengan institusi luar negeri</li> </ul>

J. Data dan Sistem Informasi										
60	Pengembangan sistem <i>data based</i> terpadu yang mudah diakses dan adaptif	Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika terkait layanan <i>data based</i> terpadu	Akreditasi Webometric UniRank EduRank	N/A	60	65	70	75	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop penyusunan sistem <i>data based</i> terpadu yang mudah diakses dan adaptif</li> <li>➤ Sosialisasi sistem <i>data based</i> terpadu yang mudah diakses dan adaptif</li> <li>➤ Audit mutu <i>data based</i> terpadu yang mudah diakses dan adaptif</li> </ul>
61	Pengembangan <i>Dashboard Kinerja Universitas</i> untuk pemantauan capaian kinerja seluruh unit kerja	Persentase capaian ketersediaan <i>Data Warehouse (Dashboard) universitas</i>	Akreditasi Webometric UniRank EduRank	N/A	60	70	80	90	100	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Workshop perancangan dashboard kinerja</li> <li>➤ Uji ahli</li> <li>➤ Ujicoba terbatas</li> <li>➤ Ujicoba meluas</li> <li>➤ Sosialisasi ke semua unit kerja</li> </ul>
62	Pengadaan <i>software dan hardware</i> yang dibutuhkan oleh Unit Kerja	Persentase capaian ketersediaan <i>software dan hardware</i> di setiap unit kerja	Akreditasi Webometric UniRank EduRank	50	60	65	70	75	80	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengadaan <i>software dan hardware</i></li> <li>➤ Perawatan <i>software dan hardware</i></li> <li>➤ FGD tentang sistem keamanan <i>software dan hardware</i></li> </ul>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hamzanwadi Tahun 2026–2030 sebagai dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Universitas Hamzanwadi, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidak berhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka Rektor Universitas Hamzanwadi dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Universitas.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Universitas Hamzanwadi, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Universitas Hamzanwadi hanya tersedia satu jalan untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.

Renstra ini mulai berlaku sejak ditetapkan oleh Rektor Universitas Hamzanwadi.